

**STUDI KOMPARASI ISI BUKU PELAJARAN PAI KELAS VIII
SMP YANG DITERBITKAN OLEH CV. ANEKA ILMU DAN
CV. YUDHISTIRA DALAM PERSPEKTIF KTSP**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Salah
Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
Dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh :

MUHAMMAD NASIR

NIM : 3103170

**FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2008



**DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS TARBIYAH SEMARANG**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngalian ☎ 024-7601295 ☐ 7615387 Semarang 50185

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eks.
Hal : Naskah Skripsi
An. Sdr. Muhamad Nasir

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah Skripsi Saudara:

Nama : Muhamad Nasir

Nomor Induk : 3103170

Judul Skripsi : **STUDI KOMPARASI ISI BUKU PELAJARAN PAI
KELAS VIII SMP YANG DITERBITKAN OLEH CV. ANEKA
ILMU DAN CV. YUDHISTIRA DALAM PERSPEKTIF KTSP**

Dengan ini saya mohon kiranya Saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadikan maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 30 Juni 2008

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Karnadi Hasan, M.Pd
NIP : 150 267 031

Ismail SM, M.Ag
NIP : 150 321 619



**DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS TARBIYAH SEMARANG**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngalian ☎ 024-7601295 ☐ 7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Ismail SM, M.Ag

Ketua Sidang

Anis Sundusiyah, M.A

Sekretaris Sidang

Nasirudin, M.Ag

Penguji I

Fakrur Rozi, M.Ag

Penguji II

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 30 Juni 2008

Deklarator

Muhammad Nasir
NIM: 3103170

ABSTRAK

Muhammad Nasir (NIM. 3103170). Studi Komparasi Isi Buku Pelajaran PAI Kelas VIII SMP yang diterbitkan oleh CV. Aneka Ilmu dan CV. Yudhistira dalam Perspektif KTSP. Skripsi. Semarang Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2008.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kesesuaian antara buku pelajaran PAI kelas VIII SMP yang diterbitkan oleh CV. Aneka Ilmu dan CV. Yudhistira dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dimana penelitian yang disusun tidak melalui prosedur statistik, tetapi non statistik non matematik. Penelitian merupakan penelitian deskriptif, yakni menguraikan, menggambarkan dan memaparkan apa ada gejala-gejala secara jelas terhadap aspek-aspek yang diselidiki, sehingga penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitis, karena data yang terkumpul dianalisis menurut isinya (*content analysis*) dengan menggunakan metode interpretasi.

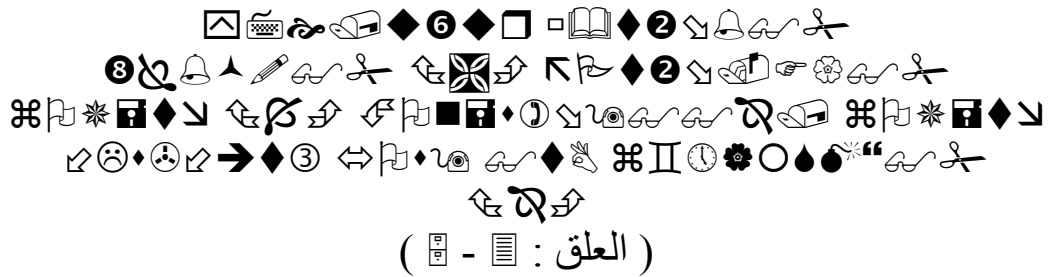
Hasil analisis data menunjukkan bahwa isi buku pelajaran PAI kelas VIII SMP yang diterbitkan oleh CV. Aneka Ilmu dan CV. Yudhistira dapat ditinjau dari aspek isi pokok bahasan, organisasi atau sistematika, kelengkapan pokok bahasan (materi pokok) yang meliputi : istilah, lambang dan notasi, contoh dan ilustrasi, tata krama penulisan dan kepustakaan. Secara garis besar aspek organisasi buku pelajaran tersebut lebih memilih tema-tema pokok mencakup pemahaman tentang al-Qur'an dan al-Hadis, pemahaman tentang keimanan, pemahaman tentang akhlak, pemahaman tentang syari'ah (hukum Islam) dan pemahaman tentang sejarah. Pada aspek kelengkapan pokok bahasan, buku pelajaran tersebut tidak hanya menyajikan materi pokok serta uraiannya, melainkan dilengkapi dengan istilah, lambang dan notasi, contoh dan ilustrasi dan juga tata krama penulisan dan kepustakaan.

Setelah data-data penelitian terkumpul kemudian dianalisis melalui tinjauan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dari aspek isi pokok bahasan (materi pokok) nampaknya dalam buku pelajaran PAI kelas VIII SMP terbitan CV. Aneka Ilmu dan CV. Yudhistira tersebut telah memperhatikan prinsip relevansi, konsistensi dan adekuensi serta dalam pemilihan materinya ada yang berupa materi fakta, konsep, prinsip dan prosedural. kemudian dalam aspek organisasi atau sistematika, kedua buku tersebut telah menggunakan organisasi atau sistematika yang digariskan dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar kelas VIII SMP dari Depdiknas, berkenaan dengan kelengkapan isi pokok bahasan, meliputi istilah, istilah-istilah yang ada dalam buku pelajaran PAI kedua tersebut disertai dengan penjelasan-penjelasan, hanya beberapa istilah saja yang tidak dilengkapi dengan penjelasan, sedangkan pada lambang dan notasi terdiri dari 15 lambang pada buku terbitan CV. Aneka Ilmu dan 59 lambang pada buku terbitan

CV. Yudhistira dan tersebar dalam buku tersebut. Ilustrasi yang berada dalam kedua buku tersebut telah menyajikan ilustrasi yang mudah dipahami, logis, sistematis dan mengangkat isu-isu yang pernah terjadi di sekitar kita, kemudian dalam tata krama penulisan dan kepastakaan buku pelajaran PAI tersebut keduanya kurang memperhatikan tata krama penulisan ilmiah dan kepastakaan ilmiah.

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan bagi khazanah ilmu pengetahuan dan bahan informasi serta masukan bagi praktisi pendidikan pada umumnya dan penerbit yang bersangkutan pada khususnya dan civitas akademika di lingkungan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang.

MOTTO



“ Bacalah dan Tuhanmulah yang paling pemurah (3) yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam (4) dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.(5).” (Q.S. Al-Alaq : 3-5)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Al bayan 2, (Semarang: CV. Asy syfa', 2001), hlm. 1616

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada:

1. *Ayahanda (Bpk. Munir) dan Ibunda (Ibu Niswati) serta Nenek tersayang (Nyai Fadillah) dan adinda (Muhamad Nadif, Muhamad Harir, Muhamad Nuroni, Lailatul Zakiyah dan Agus Jawhirul Maknun) tercinta yang senantiasa memberikan doa restu serta dukungan baik secara moral maupun material terhadap keberhasilan studi peneliti.*
2. *KH. Maksud Al Bahrony yang senantiasa memberikan Do'a kepada saya dalam penyelesaian skripsi ini.*
3. *Buat kawan-kawan PPL di MTs. N 02 Citarum, Semarang dan KKN PBA (Penuntasan Buta Aksara) di Desa Manggungsari Kec. Weluri, Kab. Kendal, yang selalu mensupport penulis dalam pembuatan skripsi ini sehingga dapat selesai dengan baik*
4. *Teman-teman kos "ADEM A'YEM Party" senasib seperjuangan : Saiful Umam (Chessy), Abdul Qohir Zakariya (Joker), Ahmad Sofwan (Weweng), Muchamat Fatih (Bajuri), Fathurridho (Dodo), Muardi (Bos Komputer), Agus (Magelang), yang semuanya merupakan seperjuangan dengan "Mas Nasir Alfaroly".*
5. *Untuk kekasihku tercinta "Iftahul Mukharomi" yang selalu memberikan doa serta motivasi, support kepada saya, baik secara moral maupun material dalam menyelesaikan tugas akhir ini.*
6. *Konco-konco muda senasib seperjuangan ; Sudarminto (Ki Joko Mentos), Wabtal Riyadi, Ali Yasin, Nurul Huda, Mr. Kuncoro.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan taufiq dan hidayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang merupakan tugas dan syarat yang wajib dipenuhi guna memperoleh gelar kesarjanaan dari Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhamad SAW. yang telah membawa risalah Islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu ke-Islaman, sehingga dapat menjadi bekal hidup kita, baik di dunia dan di akhirat kelak.

Suatu kebanggaan tersendiri, jika suatu tugas dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Bagi penulis, penyusunan skripsi merupakan tugas yang tidak ringan. Penulis sadar banyak hambatan yang menghadang dalam proses penyusunan skripsi ini, dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis sendiri. walaupun akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan, tentunya karena beberapa pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya, khususnya kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Abdul Djamil, M.A., selaku Rektor IAIN Walisongo Semarang.
2. Prof. Dr. Ibnu Hadjar, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang.
3. Drs. Karnadi Hasan, M.Pd. selaku pembimbing I dan Bapak Ismail SM, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Para Dosen Pengajar dan Staff karyawan di lingkungan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang.

5. Ayahanda Munir dan Ibunda Niswati terhormat beserta sekeluarga yang telah memberikan dukungan moral dan material dengan tulus dan ikhlas.
6. Sahabat-sahabatku yang selalu menemani penulis dengan setia dalam suka maupun duka yang dan membantu selama studi sampai terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

Atas jasa-jasa mereka, penulis hanya dapat memohon doa semoga amal mereka diterima disisi Allah SWT. dan mendapat balasan pahala yang lebih baik serta mendapatkan kesuksesan baik itu di dunia maupun di akhirat kelak.

Penulis dalam hal ini juga mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Amin

Semarang, 30 Juni 2008

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Persetujuan Pembimbing.....	ii
Pengesahan	iii
Deklarasi	iv
Abstrak	v
Motto	vii
Persembahan	viii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pembatasan Masalah	6
C. Penegasan Istilah.....	7
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
F. Telaah Pustaka	10
G. Metodologi Penelitian	11
BAB II STANDARISASI BUKU PELAJARAN PAI DAN KURIKULUM	
TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP).....	17
A. Buku Pelajaran Pendidikan Agama Islam	17
1. Pengertian Buku Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)..	17
2. Peranan dan Manfaat Buku Pelajaran.....	18
3. Standar Penilaian Buku Pelajaran.....	20
4. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	24
5. Dasar Pendidikan Agama Islam	24

6. Fungsi Pendidikan Agama Islam	26
7. Tujuan Pendidikan Agama Islam	27
B. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	28
1. Pengertian Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) .	28
2. Karakteristik KTSP	29
3. Prinsip-prinsip KTSP	31
C. Kurikulum Pendidikan Agama Islam Tingkat Satuan Pendidikan	33
1. Karakteristik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (SMP)	33
2. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar PAI di SMP ...	35

BAB III DATA BUKU PELAJARAN PAI KELAS VIII SMP YANG DITERBITKAN OLEH CV. ANEKA ILMU DAN CV. YUDHISTIRA	45
A. Sekilas tentang Buku Pelajaran PAI kelas VIII SMP yang diterbitkan oleh CV. Aneka Ilmu dan CV. Yudhsistira	45
B. Gambaran Isi Buku Pelajaran PAI Kelas VIII SMP yang Diterbitkan oleh CV. Aneka Ilmu dan CV. Yudhsistira	46
C. Kerangka Analisis	64

BAB IV ANALISIS TERHADAP ISI BUKU PELAJARAN PAI KELAS VIII SMP TERBITAN CV. ANEKA ILMU DAN CV. YUDHISTIRA DALAM PERSPEKTIF KTSP MATA PELAJARAN PAI	65
A. Buku Pelajaran PAI Kelas VIII SMP yang diterbitkan oleh CV. Aneka Ilmu Ditinjau dari Perspektif KTSP Mata Pelajaran PAI	65
B. Buku Pelajaran PAI Kelas VIII SMP yang diterbitkan oleh CV. Yudhistira ditinjau dari Perspektif KTSP Mata Pelajaran PAI	73

BAB V	PENUTUP.....	83
	A. Kesimpulan	83
	B. Saran-saran	84
	C. Kata Penutup	85

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran

Daftar Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mengemban fungsi tersebut pemerintah menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.¹

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia bergantung pada kualitas pendidikan. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka dan demokratis. Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa.² Dalam upaya pembaharuan sistem pendidikan nasional dilakukan untuk memperbarui visi, misi dan strategi pembangunan pendidikan nasional. Pendidikan nasional mempunyai visi terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua Warga Negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.³

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006*, Jakarta, Tanggal 23 Mei 2006, hlm. 1

² Nurhadi, *Kurikulum 2004 Pertanyaan dan Jawaban*, (Jakarta : Gramedia Widya Sarana Indonesia, 2004) hlm. 1

³ Masnur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual (Panduan bagi Guru, Kepala sekolah, dan Pengawas Sekolah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) Hlm. 2

Sedangkan masa depan bangsa terletak dalam tangan generasi muda. Mutu bangsa di kemudian hari bergantung pada pendidikan yang dikecap oleh anak-anak sekarang, terutama melalui pendidikan formal yang diterima di sekolah. Apa yang dicapai di sekolah, ditentukan oleh kurikulum sekolah itu. Jadi barang siapa yang menguasai kurikulum memegang nasib bangsa dan negara. Maka dapat dipahami bahwa kurikulum sebagai alat yang begitu vital bagi perkembangan bangsa dipegang oleh pemerintah suatu negara.⁴

Di Indonesia, salah satu komponen yang sering dijadikan faktor penyebab menurunnya mutu pendidikan adalah kurikulum. Kritikan cukup tajam terhadap kurikulum antara lain berkaitan dengan kurikulum terlalu padat, tidak sesuai dengan kebutuhan anak, terlalu memberatkan anak, merepotkan guru dan sebagainya.⁵

Tujuan awal PAI sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah-sekolah umum, dimaksudkan sebagai upaya untuk mengantarkan anak didik menjadi manusia yang beriman, bertakwa dan berbudi pekerti yang luhur. Namun dalam realita ternyata ibarat “jauh panggang dari api”, artinya, pendidikan agama Islam yang diberikan belum mampu mengantarkan anak didik menjadi manusia seperti yang diharapkan. Indikasi kurangberhasilan tersebut antara lain: masih banyaknya anak didik yang belum memiliki iman yang benar, apalagi pada tingkatan takwa dan perilaku-perilaku yang tidak bermoral seperti tawuran antar pelajar, pecandu narkoba, kebut-kebutan di jalan raya, perkosaan, perzinaan, dan sebagainya.⁶

Persoalan utama PAI apabila ditelusuri secara lebih lanjut, dilatarbelakangi oleh beberapa faktor yang dapat dipilah menjadi 2 faktor yaitu: 1) faktor eksternal, yakni faktor yang berada di luar sekolah di antaranya: sikap orang tua di beberapa lingkungan sekolah yang kurang mendukung terhadap keberhasilan PAI bagi anak-anaknya, situasi lingkungan

⁴ Nasution, *Asas-Asas Kurikulum*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995) hlm. 1

⁵ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 2.

⁶ Sukiman, “Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah-sekolah Umum” *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4 No. 2, Juli, 2003. hlm. 221-222.

sekitar peserta didik yang tidak atau kurang mendukung, dampak negatif dari perkembangan IPTEKS (ilmu pengetahuan, teknologi dan seni), 2). faktor internal, yakni persoalan-persoalan yang berasal dari kelembagaan (sekolah) antara lain: mutu guru yang masih rendah, kurangnya solidaritas antara guru agama dengan guru-guru bidang studi lain, strategi pembelajaran yang konvensional atau monoton, jatah jam pelajaran sedikit sedang materi pelajaran terlalu padat, sistem penilaian kurang tepat.⁷

Ditinjau dari penyusunan desain instruksioanal PAI, Mukhtar mengatakan bahwa orientasi dan pemahaman PAI kurang tepat pada sasaran. Ada 3 indikator kekeliruan dalam orientasi tersebut, yaitu: 1). PAI saat ini lebih berorientasi pada bagaimana mempelajari tentang ilmu agama semata, sehingga berdampak pada kurang teraplikasinya nilai-nilai ajaran agama secara benar dalam perilaku sehari-hari; 2). PAI tidak memiliki strategi penyusunan dan pemilihan materi-materi yang tepat, sehingga sering ditemukan hal-hal yang tidak prinsipil, yang seharusnya dipelajari lebih awal malah terlewati; 3) kurangnya penjelasan yang luas dan mendalam serta kurangnya penguasaan istilah-istilah kunci dan pokok dalam ajaran agama sehingga sering ditemukan penjelasan yang sangat jauh dan berbeda dari makna spirit dan konteksnya.⁸

Kurikulum dan pendidikan adalah dua hal yang sangat erat berkaitan, tak dapat dipisahkan satu dengan yang lain. Sistem pendidikan yang dijalankan pada zaman modern ini tidak mungkin tanpa melibatkan keikutsertaan kurikulum.⁹ Sedangkan pengembangan kurikulum merupakan bagian yang esensial dalam proses pendidikan. Sasaran yang ingin dicapai bukan semata-mata memproduksi bahan pelajaran melainkan lebih menitikberatkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.¹⁰

⁷ *Ibid.*, hlm. 227-229.

⁸ Mukhtar, *Desain Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Misaka Galiza, 2003), hlm. 16.

⁹ Burhan Nurgiyantoro Dosen IKIP Yogyakarta, *Dasar-Dasar Pengembnagan Kurikulum Sekolah (Sebuah Pengantar Teoritis dan Pelaksanaan)*, (Yogyakarta : BPFE, 1988), Hlm. 1

¹⁰ Subandijah, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1996)hlm. 38

Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP) disusun dalam rangka memenuhi amanat yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Dalam penyusunannya, KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah mengacu kepada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi.¹¹

Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari delapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Kelulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum¹²

KTSP merupakan suatu konsep yang menawarkan otonomi pada sekolah untuk menentukan kebijakan sekolah dalam rangka meningkatkan mutu, dan efisien pendidikan agar dapat memodifikasikan keinginan masyarakat setempat serta menjamin kerja sama yang erat antara sekolah, masyarakat, industri dan pemerintah dalam membentuk pribadi peserta didik. Hal tersebut dilakukan agar sekolah dapat leluasa mengelola sumber daya dengan mengalokasikannya sesuai prioritas kebutuhan serta tanggap terhadap kebutuhan masyarakat setempat. Partisipasi masyarakat dituntut agar lebih memahami pendidikan membantu, serta mengontrol pengelolaan pendidikan.

¹¹ Masnur Muslich, *KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Dasar Pemahaman dan Pengembangan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), Hlm. 1

¹² Badan Standar Nasional Pendidikan, *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah.*, (Jakarta, 2006) hlm. 1

Dalam konsep ini sekolah dituntut memiliki tanggung jawab yang tinggi, baik kepada orang tua, masyarakat, maupun pemerintah.¹³

Kurikulum sebagai pedoman untuk pelaksanaan pendidikan butuh adanya sarana berupa buku pelajaran (buku teks). Tanpa buku pelajaran, ketrampilan, konsep dan bahan yang diperlukan oleh kurikulum tidak dapat diajarkan. Buku pelajaran merupakan sumber informasi dan sumber bahan belajar yang sangat penting, apalagi di negara-negara miskin. Lebih-lebih, baik murid maupun guru tidak mendapatkan akses pada bahan belajar alternatif, buku pelajaran menjadi satu-satunya dasar untuk pengujian dan penilaian.¹⁴

Buku pelajaran dan bahan belajar lain berdampak langsung pada apa yang diajarkan di sekolah dan bagaimana itu diajarkan, maka pengembangan kurikulum dan materi kurikulum merupakan hal yang peka yang secara politis sangat penting. Kebutuhan suatu mekanisme untuk meninjau kembali dan mengawasi kualitas bahan belajar yang dipakai di kelas kaitanya dengan relevansi, muatan, pendekatan pendidikan dan efektivitas merupakan tugas pemerintah untuk menjaga mutu kualitas bahan ajar yang digunakan di sekolah.¹⁵

Seiring dengan perubahan tuntutan zaman, perkembangan penerbitan buku sekolah secara nasional saat ini semakin maju. Dan memberikan dampak pada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (sekarang Depdiknas) dan para penerbit swasta, perlu adanya kerja sama antara pemerintah dan swasta untuk mengantisipasi perkembangan zaman tersebut. Hal ini berdasarkan Undang-undang sistem Pendidikan Nasional, Pasal 34 yaitu: 1) Buku pelajaran yang digunakan dalam pendidikan jalur pendidikan sekolah disusun berdasarkan

¹³ Muhammad Joko Susilo, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Manajemen pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya)* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007) Hlm. 12

¹⁴ Philip G. Altbach dan Damtew Teferra (eds.), *Bunga Rampai Penerbitan dan Pembangunan*, terj. P Soemitro, (Jakarta: Grasindo, 2000), hlm. 134

¹⁵ *Ibid*, hlm. 134 - 135

pedoman yang ditetapkan oleh pemerintah; 2) Buku pelajaran dapat diterbitkan oleh pemerintah ataupun swasta.¹⁶

Berdasarkan Undang-Undang tersebut setiap penerbit (baik pemerintah maupun swasta) dalam menerbitkan buku pelajaran dan disebar luaskan ke sekolah harus dinilai dan disahkan oleh pemerintah (Depdiknas) melalui pengesahan Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.

Melihat betapa pentingnya buku pelajaran di sekolah, yang merupakan salah satu pendekatan implementasi kurikulum.¹⁷ Dan berimplikasi terhadap anak didik dan mutu pendidikan, diperlukan adanya penilaian. Penilaian buku mencakup segi isi, bahasa, penyajian dan grafika. Untuk menghindari salah konsep, penulisan notasi yang keliru, data yang tidak akurat, pesan yang tidak jelas, bahasa yang rancu dan grafika yang kurang baik.¹⁸

Berangkat dari permasalahan yang telah dijelaskan diatas, peneliti merasa tertarik untuk meneliti dan mengetahui lebih jauh bagaimana Isi buku pelajaran PAI dalam perspektif KTSP yang peneliti tuangkan dalam bentuk penulisan skripsi dengan judul : **“ Studi Komparasi Isi Buku Pelajaran PAI Kelas VIII SMP yang diterbitkan oleh CV. Aneka Ilmu dan CV. Yudhistira dalam Perspektif KTSP ”**

B. Pembatasan Masalah

Dalam standar penilaian buku pelajaran yang ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) meliputi: aspek isi, bahasa, grafika dan keamanan.¹⁹ Dalam hal ini penulis tidak bermaksud menilai buku pelajaran tetapi menganalisis dari aspek isi (materi). Sebagaimana tema yang akan penulis teliti, penulis memfokuskan dan memberi batasan ruang lingkup pada isi buku pelajaran PAI kelas VIII SMP yang diterbitkan oleh CV. Aneka

¹⁶ Agam Suchad, *Buku Membangun Kualitas Bangsa*, (Yogyakarta: Kanisius, 2001), hlm. 282.

¹⁷ Nasution, *Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Akasara, 1999), hlm. 103.

¹⁸ Dedi Supriadi, *Anatomi Buku Sekolah di Indonesia: Problematika Penilaian, Penyebaran dan Penggunaan Buku Pelajaran, Buku Bacaan dan Buku Sumber*, (Yogyakarta: Mitra Gama Widya, 2000), hlm. 189.

¹⁹ Dedi Supriyadi, *ibid*, hlm. 176-179.

Ilmu dan CV. Yudhistira dalam perspektif kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).

C. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dalam konteks penelitian ini dimaksudkan untuk mencari kesamaan visi dan persepsi serta untuk menghindari distorsi pemahaman. Oleh sebab itu, diperlukan beberapa penjelasan tentang istilah dan pembatasan-pembatasan penting yang ada dalam judul skripsi ini. Adapun penjelasan dari skripsi yang berjudul “ Studi Komparasi Isi Buku Pelajaran PAI Kelas VIII SMP yang diterbitkan oleh CV. Aneka Ilmu dan CV. Yudhistira dalam Perspektif KTSP ” sebagai berikut:

1. Studi

Istilah “studi” dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* diartikan sebagai “ penelitian, kajian, telaahan larasan (tentang pendapat, paham, nada, kombinasi warna dan sebagainya)”²⁰

2. Komparasi

Sedang komparasi berasal dari Bahasa Inggris *comparation* yang berarti “perbandingan atau membandingkan sesuatu dengan yang lainnya”.²¹ Secara istilah kata ini berarti penyelidikan yang berusaha mencari pemecahan melalui analisis tentang hubungan sebab akibat, yakni meneliti faktor-faktor tertentu yang berhubungan dengan fenomena yang diselidiki membandingkan satu faktor dengan faktor yang lain.²² Dalam hal ini studi komparasi digunakan untuk mengetahui sejauhmana kesesuaian antara buku pelajaran PAI kelas VIII SMP yang diterbitkan oleh CV. Aneka Ilmu dan CV. Yudhistira dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)

²⁰ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), hlm. 965

²¹ John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 1989), hlm. 131.

²² Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1994), hlm. 143.

3. Isi Buku Pelajaran

Istilah isi dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia diartikan sebagai sesuatu yang ada (termuat, terkandung) didalam sesuatu benda.²³ Sedangkan buku pelajaran adalah buku yang dijadikan pegangan siswa pada jenjang tertentu sebagai media pembelajaran (instruksioanal) yang berkaitan dengan bidang studi tertentu.²⁴ Hal senada juga dikemukakan oleh Mungin Eddy Wibowo bahwa buku pelajaran adalah buku yang dijadikan pegangan siswa sebagai sumber dan media pembelajaran (instruksional).²⁵ Dalam hal ini yang dimaksud isi buku pelajaran yaitu materi-materi yang berada didalam buku pelajaran PAI kelas VIII SMP yang diterbitkan oleh CV. Aneka Ilmu dan CV. Yudhistira.

4. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dalam keilmuan Pendidikan Agama Islam banyak pakar pendidikan Islam yang mengemukakan tentang definisi PAI. Tapi dalam hal ini definisi-definisi yang dikemukakan oleh pakar pendidikan Islam mempunyai kesamaan makna. Dalam buku *Pedoman Umum pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum dan Sekolah Luar Biasa*, terbitan Departemen Agama Republik Indonesia, bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan “usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan”.²⁶

5. Perspektif

Kata “perspektif” dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* diartikan sebagai “sudut pandang, pandangan”.²⁷

²³ W.J.S.Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), hl.m. 453

²⁴ Tatat Hartati, Potensi Buku Anak-anak, [http:// www.pikiran-rakyat. com/_cetak /0504/17/0801.htm](http://www.pikiran-rakyat.com/_cetak/0504/17/0801.htm), hlm. 1-2.

²⁵ Mungin Eddy Wibowo, Hati-hati Menggunakan Buku Pelajaran, [http// www.mail-archive.com/ppiindia@yahoogroups.com/msy26683.htm](http://www.mail-archive.com/ppiindia@yahoogroups.com/msy26683.htm), hlm.1.

²⁶ Departemen Agama RI, *Pedoman Umum: Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum dan Luar Biasa*, (Jakarta: Direktorat Madrasah dan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum, 2003), hlm. 2.

²⁷ Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, *op. cit.*, hlm. 760.

6. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Istilah “Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan” (KTSP) sering disebut kurikulum 2006. Dalam bukunya E Mulyasa yang berjudul *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, bahwa dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP Pasal 1, Ayat 15) dikemukakan bahwa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan.²⁸

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, ada permasalahan pokok yang menjadi kajian penulis, yaitu tentang bagaimana isi buku pelajaran PAI kelas VIII SMP yang diterbitkan oleh CV Aneka Ilmu dan CV. Yudhistira ditinjau dari perspektif KTSP Mata Pelajaran PAI?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauhmana kesesuaian antara buku pelajaran PAI kelas VIII SMP yang diterbitkan oleh CV. Aneka Ilmu dan CV. Yudhistira dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan pemikiran bagi guru, lembaga pendidikan (sekolah) atau pejabat pendidikan, mulai dari tingkat kecamatan (Kancam Dikbud, Ranting Dinas P dan K, Pengawas Pendaia), tingkat kota (Pejabat Kandep Dikbud, Dinas P dan K, Kandepag), tingkat propinsi (Kanwil Depdiknas, Dinas P dan K, Kanwil Depag), untuk mempertimbangkan dengan matang dan menilai kualitas buku pelajaran PAI yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar yang diterbitkan oleh penerbit swasta.
2. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi penerbit swasta untuk meninjau ulang kualitas buku pelajaran PAI yang telah diterbitkan, khususnya CV. Aneka Ilmu dan CV. Yudhistira.

²⁸ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), Hlm. 20

3. Penelitian ini sebagai bagian dari usaha untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan di Fakultas Tarbiyah umumnya dan Jurusan Pendidikan Agama Islam khususnya.

F. Telaah Pustaka

Pembahasan mengenai buku antara lain mencakup buku pelajaran cukup banyak dikupas dan ditelaah oleh para pakar pendidikan, baik berupa buku, artikel, maupun makalah dan modul dalam berbagai kancan pendidikan.

Hal ini didorong semangat adanya suatu standar kualitas buku sebagai media pembelajaran di sekolah, baik sebagai buku sumber maupun buku pelajaran pelengkap belum mencapai standar kualitas.

Dedi Supriadi sebagai seorang pakar pendidikan telah menulis sebuah buku yang berjudul *Anatomi Buku Sekolah di Indonesia: Problematik Penilaian, Penyebaran dan Penggunaan Buku Pelajaran, Buku Bacaan dan Buku Sumber*. Dalam buku ini, dipaparkan secara detail tentang prosedur kriteria penilaian, penyebaran, dan penggunaan buku pelajaran, buku bacaan, dan buku sumber di sekolah. Dan memaparkan penelitian-penelitian tentang buku yang dilakukan oleh para praktisi pendidikan. Di antaranya penelitian yang dilakukan oleh Romlah Suhadi (1996) berjudul *Keterbacaan Buku Paket SMU* penelitian dilakukan di kota Bandung. Penelitian lebih memfokuskan pada keterbacaan buku paket SMU, yang diterbitkan oleh Depdikbud.²⁹

Terkait dengan pemberlakuan kurikulum baru, yang kita sebut dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam skripsi ini KTSP sebagai tolok ukur pada buku pelajaran PAI yang menjadi objek penelitian. Buku pelajaran merupakan salah satu sumber belajar yang sangat penting dan sebagai bentuk lambang komunikasi untuk mencapai tujuan pendidikan. E. Mulyasa dalam bukunya yang berjudul *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, dalam buku ini Mulyasa mencoba menganalisa dan menguraikan

²⁹ Dedi Supriadi, *loc. cit.*

secara praktis bagaimana kurikulum tingkat satuan pendidikan dikembangkan dan diterapkan pada setiap mata pelajaran.³⁰

Kemudian buku tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan : konsep dan implementasinya di madrasah, yang disusun oleh H. Khairudin dkk. Menjelaskan bahwa buku ini menyajikan beberapa hal yang berkaitan dengan KTSP, yang diawali dengan gambaran umum madrasah di Jawa Tengah, konsep dasar kurikulum, standar nasional pendidikan (SNP), KTSP dan contoh format KTSP BSNP, pengembangan diri dan mata pelajaran muatan lokal, pengembangan silabus dan RPP, contoh format KTSP Kanwil Depag Jateng, evaluasi, peningkatan peran komite madrasah , dan lampiran-lampiran berkaitan dengan dunia pendidikan pada umumnya.³¹

Penelitian yang dilakukan oleh saudari Siti Rofiah yang berjudul “ Studi analisis pelaksanaan kurikulum PAI di SMA Islam Unggulan Pon – Pes Nurul Islam “ Penyusun mengkaji mengenai kurikulum PAI yang ada di SMA Unggulan ini. Penelitian ini menekankan pada pelaksanaan kurikulum PAI yang meliputi : materi, tujuan, kegiatan belajar mengajar, metode pembelajaran serta teknik evaluasi. Sekilas penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang peneliti lakukan, kalau dalam penelitian saudari Siti Rofiah itu menekankan pada pelaksanaan kurikulum di SMA Unggulan, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menekankan pada analisis buku pelajaran PAI di SMP.

Penelitian juga dilakukan saudari Aisyah Kholisah yang berjudul “ Pelaksanaan kurikulum Fiqih kelas I di MTs Nguntoronadi Wonogiri”. Penyusun pada skripsinya meneliti mengenai pelaksanaan kurikulum fiqih kelas I yang meliputi tujuan, materi, kegiatan belajar mengajar serta evaluasi kurikulum Fiqih dan berkesimpulan kurikulum fiqih kelas I cukup baik. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menekankan pada kurikulum PAI kelas VIII SMP.

³⁰ E. Mulyasa, *loc. cit.*

³¹ H. Khaeruddin, dan Mahfud Junaedi dkk, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Konsep dan Implementasinya di Madrasah*, (Semarang: MDC Jateng, 2007).

Kedua skripsi di atas berbeda dengan skripsi penulis yang berjudul “ Studi Komparasi Isi Buku Pelajaran PAI Kelas VIII SMP yang diterbitkan oleh CV Aneka Ilmu dan CV. Yudhistira dalam perspektif KTSP ”, yang lebih memfokuskan pada permasalahan isi buku pelajaran PAI kelas VIII SMP yang diterbitkan oleh CV Aneka Ilmu dan CV. Yudhistira dalam perspektif KTSP.

G. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan beberapa metode, antara lain sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Dalam sebuah penelitian, jenis penelitian merupakan suatu hal yang harus ada sebagai *point of view* atau alat pandang, sedangkan Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³² Dan bertujuan untuk mendeskripsikan (*to describ*) yakni menguraikan, menggambarkan, dan memaparkan apa adanya gejala-gejala secara jelas dan lengkap dalam aspek yang diselidiki.

Dalam hal ini penulis tidak hanya sebatas mengumpulkan dan menyusun data tetapi meliputi analisis dan interpretasi arti data tersebut dan interpretasi terhadap isi dibuat dan disusun secara menyeluruh dan sistematis.³³ Melihat pendekatan yang penulis pakai, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif analitik.

³² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), hlm. 4

³³ Winarno Surachmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah; Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1998), hlm. 139.

2. Sumber Data

Dalam memperoleh data penelitian, penulis menggunakan dua sumber, yaitu sumber primer dan sumber sekunder.

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.³⁴

Untuk data primer penulis menggunakan beberapa referensi diantaranya:

- Buku pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk SMP kelas VIII SMP yang diterbitkan oleh CV. Aneka Ilmu dan CV. Yudhistira.
- Panduan penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah dari Departemen Pendidikan Nasional.
- Departemen Pendidikan Nasional, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi
- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan karya E Mulyasa

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.³⁵

Data sekunder penulis dapatkan dari beberapa referensi diantaranya:

- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Konsep dan Implementasinya di Madrasah, karya H. Khaeruddin, dan Mahfud Junaedi dkk MDC Jateng.
- KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Dasar Pemahaman dan Pengembangan, Karya Masnur Muslich.

³⁴ Saifuddin Azwar, Metode Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 91.

³⁵ *Ibid.*.

3. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data tentang buku pelajaran PAI terbitan CV. Aneka Ilmu dan CV.Yudhistira, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi untuk mengumpulkan data. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.³⁶

Dokumen bisa berupa catatan atau laporan resmi, barang cetakan, buku teks, buku referensi, surat, otobiografi, catatan harian, karangan, majalah, koran, buletin, artikel, makalah, jurnal, katalog, silabi atau jadwal pelajaran, gambar, film kartun dan sebagainya.³⁷ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data berkaitan tentang isi buku pelajaran PAI kelas VIII SMP yang diterbitkan oleh CV. Aneka Ilmu dan CV. Yudhistira.

4. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata data secara sistematis.³⁸ Analisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis, penelitian harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakan. Berkaitan dengan hal ini, metode analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Analisis Isi (*Content Analysis*)

Pada dasarnya, data deskriptif seringkali dianalisis menurut isinya atau disebut analisis isi (*content analysis*).³⁹ Sedangkan analisis

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006) Hlm. 231

³⁷ John W. Best, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Penyunting Sanapiah Faisal dan Mulyadi Guntur Waseso, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm. 134.

³⁸ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rakesarasin, 1996), hlm. 104.

³⁹ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 85.

isi adalah telaah sistematis atas catatan-catatan atau dokumen-dokumen sebagai sumber data.⁴⁰ Penelitian yang berdasarkan analisis isi ini secara mendasar berorientasi empiris, bersifat menjelaskan, menguraikan, yang berkaitan dengan gejala-gejala nyata dan bertujuan prediktif.⁴¹ Weber menyatakan, bahwa analisis isi adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang sohih dari sebuah buku atau dokumen. Sementara Holsti memberikan definisi bahwa analisis isi adalah tehnik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha untuk menemukan karakteristik pesan, dan dilakukan secara obyektif dan sistematis, dari segi kualitatif definisi ini lebih mendekati teknik yang diharapkan.⁴²

b. Interpretasi

Sementara dalam menganalisis data penulis menggunakan metode interpretasi. Metode interpretasi data adalah menyelami isi buku, untuk dengan setepat mungkin mampu mengungkapkan arti dan makna uraian yang disajikannya.⁴³ Atau metode interpretasi data adalah pencarian pengertian yang lebih luas tentang data yang telah dianalisis. Dengan kata lain, interpretasi merupakan penjelasan yang terinci tentang arti yang sebenarnya dari data yang telah dianalisis atau dipaparkan.⁴⁴ Penulis menggunakan metode ini untuk menganalisis buku pelajaran PAI kelas VIII SMP yang diterbitkan oleh CV. Aneka Ilmu dan CV. Yudhistira. dari segi isi, dan dilakukan bab perbab, serta untuk menemukan perspektif KTSP terhadap isi buku tersebut.

⁴⁰ John W. Best, *op cit.* Hlm. 133

⁴¹ Klaus Krippendorff, *Analisis Isi Pengantar Teori dan Metodologi*, terj. Farid Wajdi, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993), hlm. 21-22

⁴² *Ibid.*, hlm. 21.

⁴³ Anton Bakker dan Ahmad Charis Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hlm. 69.

⁴⁴ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), Hlm. 137

BAB II
STANDARISASI BUKU PELAJARAN PAI DAN KURIKULUM
TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)

A. Buku Pelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Buku Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Buku pelajaran merupakan sumber belajar dan media yang sangat penting untuk mendukung tercapainya kompetensi yang menjadi tujuan pembelajaran. Arti pentingnya buku pelajaran tersebut diungkapkan melalui semboyan-semboyan yang diberikan kepada buku, seperti, "Buku adalah guru yang baik tanpa pernah bertatap muka", "Buku adalah guru yang tak pernah jemu", "Buku adalah jendela informasi dunia", "Buku adalah media komunikasi untuk menginformasikan ilmu, teknologi, seni, agama, dan ide-ide".

Menurut Mungin Eddy Wibowo bahwa Buku pelajaran adalah buku yang dijadikan pegangan siswa sebagai sumber dan media pembelajaran (instruksional). Sesuai dengan definisi tersebut, maka buku pelajaran yang digunakan di sekolah sebagai buku pegangan siswa dalam pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum pendidikan nasional dan yang berfungsi mendukung terbentuknya kompetensi lulusan siswa.¹

Kemudian dalam literatur asing buku pelajaran diistilahkan dengan *texbook*. Buku pelajaran adalah buku yang dijadikan pegangan siswa pada jenjang tertentu sebagai media pembelajaran (instruksional) yang berkaitan dengan bidang studi dan buku pegangan guru disusun berdasarkan buku pelajaran dan keperluan pembelajaran.²

Sedangkan buku pelajaran menurut ahli adalah media pembelajaran yang dominan perannya di kelas. Oleh karena itu, pelajaran harus

¹ Mungin Eddy Wibowo, *Hati-hati Menggunakan Buku Pelajaran*, <http://www.mailarchive.com/ppindia@yahogroups.com/msy26683.htm>, hlm.1.

² Tatat Hartati, *Potensi Buku Anak-anak*, <http://www.pikiranrakyat.com/cetak/0504/17/0801.htm>, hlm. 1-2.

dirancang dengan baik dan benar dengan memperhatikan standar-standar tertentu.³

Dari uraian buku pelajaran di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan buku pelajaran PAI adalah buku yang dijadikan pegangan siswa pada jenjang tertentu sebagai media pembelajaran (instruksional) yang berkaitan dengan bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

Buku-buku yang biasa digunakan di sekolah-sekolah (SD, SMP, SMU) di Indonesia terdiri atas 4 jenis, yaitu: 1) Buku pelajaran atau buku teks, 2) Buku bacaan, 3) Buku sumber, 4) Buku pegangan guru yang biasa mendampingi buku teks.

Adapun buku pelajaran atau buku teks terdiri atas buku pelajaran pokok dan buku pelajaran pelengkap. Buku pelajaran pokok disediakan oleh pemerintah atau Departemen Pendidikan Nasional. Sedangkan buku pelajaran pelengkap adalah buku-buku terbitan swasta yang dibeli oleh sekolah atau siswa berdasarkan pilihan setempat. Pengertian “setempat” di sini bisa sekolah atau daerah.⁴

2. Peranan dan Manfaat Buku Pelajaran

a. Peranan Buku Pelajaran

Buku pelajaran (buku teks) merupakan suatu sarana untuk mengkomunikasikan ilmu pengetahuan. Artinya buku pelajaran yang digunakan di sekolah oleh guru atau siswa harus secara jelas dapat mengkomunikasikan informasi, konsep, pengetahuan, dan mengembangkan kemampuan sedemikian sehingga dapat dipahami oleh siswa maupun guru. dengan kata lain, buku pelajaran merupakan suatu media bagi penyajian suatu sobyek secara terurut bagi keperluan

³ Departemen Pendidikan Nasional, *Standar Penilaian Buku Pelajaran*, (Jakarta : Pusbuk, 2005), Hlm. 18

⁴ Dedi Supriadi, *Anatomi Buku Sekolah di Indonesia; Problematika Penilaian, Penyebaran, dan Penggunaan Buku Pelajaran, Buku Bacaan dan Buku Sumber*, (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2000), hlm. 1-2

mengajar dan belajar sehingga bermanfaat untuk pengkonstruksian suatu situasi belajar secara spesifik.⁵

Buku pelajaran memiliki peran penting dalam sistem pendidikan (nasional). Buku merupakan salah satu komponen dalam proses kegiatan belajar mengajar.⁶ Oleh karena itu, menurut Koko Martono seorang Staf pengajar Matematika ITB dan Penulis buku Matematika menjelaskan bahwa peran sentral buku pelajaran dalam memberdayakan siswa ialah sebagai berikut.:

- Buku dapat ditempatkan sebagai sumber informasi serta guru sebagai agen sekaligus penjual informasi tersebut.
- Buku dapat menarik minat dan niat siswa untuk menguasai informasi dengan motivasi tinggi
- Buku dapat berperan sebagai manajer dari kegiatan belajar siswa, dilengkapi informasi yang tingkat kesukarannya bertahap, termasuk soal latihan dan pemecahan masalah yang terkait
- Buku dapat memenuhi tuntutan kurikulum dan memuat implementasi pesan kurikulum, bahkan dapat melebihinya
- Buku dapat digunakan sebagai wacana untuk melatih daya nalar dan pembentukan sikap siswa dalam menghadapi perubahan dunia yang relatif cepat di era abad ke-21 ini
- Buku dapat memuat informasi esensial dan strategis, bermanfaat sebagai alat pemecahan masalah.
- Buku dapat menyajikan informasi yang komunikatif, menarik, dan tidak membosankan.⁷

b. Manfaat Buku Pelajaran

Buku pelajaran merupakan alat pengajaran yang paling banyak digunakan diantara semua alat pengajaran lainnya. Ada beberapa manfaat buku pelajaran , diantaranya adalah :

⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Standar Penilaian Buku Pelajaran*, (Jakarta : Pusbuk, 2005), Hlm. 1

⁶http://ganeca.blogspot.com/archive/2005/06/17/ge_mozaik_juni_2005_%E2%80%93_pentingnya_buku_pelajaran_dalam_prose.html, Hlm. 1

⁷http://ganeca.blogspot.com/archive/2005/06/15/ge_mozaik_juni_2005__peranan_buku_dalam_proses_belajar_men.html, hlm. 2

- 1) Buku pelajaran membantu guru melaksanakan kurikulum karena disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku.
- 2) Buku pelajaran juga merupakan pegangan dalam menentukan metode pengajaran.
- 3) Buku pelajaran memberi kesempatan bagi siswa untuk mengulangi pelajaran atau mempelajari pelajaran baru.
- 4) Buku pelajaran dapat digunakan untuk tahun-tahun berikutnya dan bila direvisi dapat bertahan dalam waktu yang lama.
- 5) Buku pelajaran memberikan kontinuitas pelajaran di kelas yang berurutan, sekalipun guru berganti.
- 6) Buku pelajaran yang uniform memberi kesamaan mengenai bahan-bahan standar pengajaran.
- 7) Buku pelajaran memberi pengetahuan dan metode mengajar yang lebih mantap bila guru menggunakannya dari tahun ke tahun.⁸

3. Standar Penilaian Buku Pelajaran

Menurut Departemen Pendidikan Nasional, bahwa standar penilaian buku pelajaran, meliputi ; materi, penyajian, bahasa dan keterbacaan dan grafika,⁹ sedangkan dalam bahan ajar atau materi pembelajaran (*instructional materials*) secara garis besar terdiri dari pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Secara terperinci, jenis-jenis materi pembelajaran terdiri dari pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, prosedur), ketrampilan, dan sikap atau nilai.

- a. Materi fakta adalah nama-nama obyek, peristiwa sejarah, lambang, nama tempat, nama orang.
- b. Materi konsep adalah pengertian, definisi, ciri khusus, komponen atau bagian suatu obyek

⁸ Nasution, *Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm. 103.

⁹ Depdiknas, *Standar Penilaian Buku Pelajaran*, (Jakarta: Pusbuk, 2005), hlm. 3

- c. Materi prinsip adalah dalil, rumus, adagium, postulat, teorema, atau hubungan antar konsep yang menggambarkan “jika..maka....”,
- d. Materi jenis prosedur adalah materi yang berkenaan dengan langkah-langkah secara sistematis atau berurutan dalam mengerjakan suatu tugas.¹⁰

Sedangkan prinsip yang perlu diperhatikan dalam penyusunan bahan ajar atau materi pembelajaran. Prinsip-prinsip dalam pemilihan materi pembelajaran meliputi prinsip relevansi, konsistensi, dan kecukupan.

1. Prinsip relevansi artinya keterkaitan. Materi pembelajaran hendaknya relevan atau ada kaitan atau ada hubungannya dengan pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar. Sebagai misal, jika kompetensi yang diharapkan dikuasai siswa berupa menghafal fakta, maka materi pembelajaran yang diajarkan harus berupa fakta atau bahan hafalan.
2. Prinsip konsistensi artinya keajegan. Jika kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa empat macam, maka bahan ajar yang harus diajarkan juga harus meliputi empat macam. Misalnya kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa adalah pengoperasian bilangan yang meliputi penambahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian, maka materi yang diajarkan juga harus meliputi teknik penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian.
3. Prinsip kecukupan (adequasi) artinya materi yang diajarkan hendaknya cukup memadai dalam membantu siswa menguasai kompetensi dasar yang diajarkan. Materi tidak boleh terlalu sedikit, dan tidak boleh terlalu banyak. Jika terlalu sedikit akan kurang membantu mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Sebaliknya, jika terlalu

¹⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman Memilih dan Menyusun Bahan Ajar*, (Jakarta : Dirjend. Pendidikan Dasar dan Menengah, 2006), hlm. 4

banyak akan membuang-buang waktu dan tenaga yang tidak perlu untuk mempelajarinya.¹¹

Pendapat yang sama dikemukakan Maman Suryana, Tim Pengembang Bahasa Indonesia UNY menjelaskan penilaian kualitas buku pelajaran meliputi 4 aspek yaitu isi atau materi pelajaran, penyajian materi, bahasa dan keterbacaan dan format buku atau grafika. Maman menegaskan, dalam hal isi atau materi pelajaran ada 4 hal yang perlu diperhatikan: kesesuaian (relevansi), ketercukupan (adequasi), ketepatan (akurasi) dan keberimbangan (proporsionalitas).¹²

Sementara itu, menurut Mungin Eddy Wibowo, bahwa penilaian kualitas buku pelajaran meliputi: isi materi, penyajian materi, bahasa dan keterbacaan, serta grafika. Dalam aspek isi materi pelajaran yang disajikan harus memperhatikan: a) relevansi dalam arti buku pelajaran harus relevan dengan kurikulum yang berlaku, kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan pada tingkat tertentu dan relevan dengan tingkat perkembangan dan karakteristik siswa; b) kecukupan mengandung arti bahwa muatan materi harus memadai dalam rangka mencapai kompetensi; c) keakuratan dimaksudkan bahwa isi materi yang disajikan harus benar-benar secara keilmuan, mutakhir, bermanfaat bagi kehidupan, pengemasan sesuai dengan pengetahuan; d) proporsionalitas dimaksudkan bahwa uraian materinya memenuhi keseimbangan kelengkapan, keseimbangan kedalaman, dan seimbang antara materi pokok dengan materi pendukungnya.¹³

Dedi Supriadi mengemukakan bahwa penilaian kualitas buku pelajaran pelengkap meliputi: aspek isi atau substansi, bahasa, grafika dan keamanan nasional. Aspek isi atau materi harus memperhatikan: a) mendukung isi pokok bahasan yang meliputi kesesuaian dengan

¹¹ Depdiknas, *Ibid*, hlm. 6-7

¹² Maman Suryaman dalam Suara Merdeka, *Menyelamatkan Anak dari Buku Tidak Bermutu*, <http://www.suaramerdeka.com/harian/0401/29/kha.5.htm>, hlm. 1.

¹³ Mungin Eddy Wibowo, *op. cit.*, hlm. 2.

kurikulum; b) kebenaran dan kelengkapan materi yang meliputi konsep, isi pokok bahasan, istilah, lambang dan notasi, contoh atau ilustrasi; c) organisasi atau sistematika; d) penyajian menarik dari sederhana ke kompleks, mudah dipahami serta mendorong keaktifan siswa untuk berfikir dan belajar; e) tata krama penulisan dan kepustakaan.¹⁴

Aspek bahasa yang harus diperhatikan meliputi paragraph, bentuk dan pilihan kata, penggunaan istilah, struktur kalimat dan ejaan. Adapun aspek grafika yang harus diperhatikan adalah: tipografi (jenis huruf, korp, spasi, lebar susunan, bentuk susunan atau kolom aksentuasi); tata letak (pola atau margin, keseimbangan dan kesesuaian); kualitas cetak (kerataan tinta, kerapatan cetak dan cetakan tembus); kualitas penyelesaian (pengeleman, jahitan, pelipatan dan pemotongan); ilustrasi (jenis, daya tarik, anatomi); perwajahan sampul (daya tarik, tipografi dan ilustrasi); ukuran buku; kesesuaian jenis kertas dan kesesuaian jenis kertas sampul.

Dari aspek keamanan nasional yang harus diperhatikan adalah isi buku pelajaran tidak bertentangan dengan: a) tidak bertentangan dengan pancasila; b) tidak bertentangan dengan UUD 1945; c) tidak bertentangan dengan GBHN; d) tidak bertentangan dengan hukum, peraturan yang berlaku dan etika masyarakat; e) tidak mempertentangkan SARA.¹⁵

Dalam penelitian ini, penulis lebih mendasarkan pada pendapat Dedi Supriadi. Karena menurut Dedi Supriadi, bahwa buku pelajaran dikategorikan menjadi dua, yaitu buku pelajaran pokok dan buku pelajaran pelengkap. Dari masing - masing buku tersebut memiliki standar penilaian tersendiri. Sedangkan buku pelajaran yang penulis teliti termasuk dalam kategori buku pelengkap, yang penilaiannya mengacu pada lima kriteria kualitas buku pelajaran, yaitu: mendukung isi pokok bahasan, kebenaran dan kelengkapan materi, organisasi atau sistematika, penyajian, tata krama penulisan dan kepustakaan.

¹⁴ Dedi Supriadi, *op. cit.*, hlm. 176-177.

¹⁵ *Ibid.* hlm. 178-180.

4. Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah disebutkan dalam penegasan istilah bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan.¹⁶

Depdiknas menyatakan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. dan dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain, dalam hubungannya dengan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan negara.¹⁷

5. Dasar Pendidikan Agama Islam

Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah mempunyai dasar landasan yang kuat. Dasar tersebut dapat ditinjau dari beberapa segi:

a. Dasar Yuridis / Hukum

Semangat keagamaan setelah bangsa Indonesia merdeka dari penjajahan, tercermin dalam batang tubuh UUD 1945, dalam alinea ketiga dan keempat. Dan sila pertama falsafah Negara Republik Indonesia (Pancasila), yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa.¹⁸

Berdasarkan konstitusional terdapat dalam UUD 1945 Bab XI pasal 29 ayat 1 dan 2. sedangkan berdasarkan operasionalnya terdapat

¹⁶ Departemen Agama RI, *Pedoman Umum: Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum dan Sekolah Luar Biasa*, (Jakarta: Direktorat Madrasah dan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum, 2003), hlm. 2.

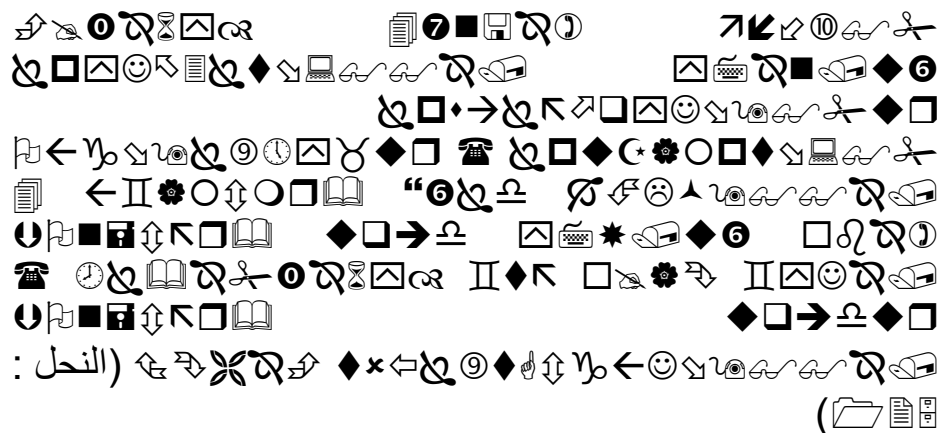
¹⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP dan Madrasah Tsanawiyah*, (Jakarta: Puskur, 2003), hlm. 7.

¹⁸ PBM-PAI di Sekolah, *Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah bekerja sama dengan Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 59.

dalam Undang - Undang Sisdiknas 2003 (UU RI No. 20 Th. 2003) bab VI pasal 30 ayat 1,2 dan 3. ¹⁹dalam Standar Nasional Pendidikan (PP RI No. 19 Tahun 2005) pada bab III pasal 6 ayat 1 dan 2 dan pasal 7 ayat 1.²⁰ juga terdapat dalam Undang – Undang Guru dan Dosen (UU RI No. 14 Tahun 2005) pada bab II pasal 6 ²¹, yang pada intinya bahwa pendidikan Agama Islam secara langsung masuk dalam kurikulum sekolah-sekolah formal, mulai dari Sekolah Dasar hingga perguruan tinggi

b. Dasar religius

Al-Qur'an dan al-Hadits adalah sumber dan dasar ajaran Islam yang orisinil. Banyak ayat-ayat al-Qur'an dan al-Hadits secara langsung maupun tidak langsung yang berbicara tentang kewajiban umat Islam melaksanakan pendidikan, khususnya pendidikan agama, sebagaimana Firman Allah dalam surat Q.S. AL-Nahl : 125



“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”. (Q.S. AL-Nahl : 125)²²

¹⁹ Undang – Undang Sisdiknas 2003 (UU RI No. 20 Th. 2003), (Jakarta: Sinar Grafika, 2003)

²⁰ Standar Nasional Pendidikan (PP RI No. 19 Tahun 2005), (Jakarta: Sinar Grafika, 2005)

²¹ Undang – Undang Guru dan Dosen (UU RI No. 14 Tahun 2005), (Jakarta : Sinar Grafika, 2005)

²² H. Mahmud Yunus, *Tafsir Qur'an Karim*, (Jakarta : PT Hidakarya Agung, 2004), hlm. 399

Sedangkan yang dimaksud dengan *Hikmah* disini adalah perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dengan yang bathil.

Hadits nabi Muhammad saw.:

أكرموا اولادكم وأحسنوا ادبهم (رواه ابن ماجه)²³

"Hormatilah anak-anakmu dan perbaikilah pendidikannya," (HR. Ibnu Majah)

c. Dasar Psikologi

Psikologis yaitu dasar yang berhubungan dengan aspek kejiwaan kehidupan bermasyarakat. Hal ini didasarkan bahwa dalam hidupnya, manusia baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat dihadapkan pada hal-hal yang membuat hatinya tidak tenang dan tidak tentram sehingga memerlukan adanya pegangan hidup. Sedangkan untuk membuat hati tenang dan tentram ialah dengan jalan mendekati diri kepada Tuhan. Hal ini sesuai dengan Firman Allah dalam surat Al-Ra'ad ayat 28, yaitu :



"(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, Hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram".(Q.S. Al-Ra'ad : 28)²⁴

6. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Fungsi Pendidikan Agama Islam di sekolah umum (SMP) sebagai berikut:

²³ Abi Abdillah Muhammad bin Yazid at-Tazwini, *Sunan Ibnu Majah*, Juz II, (Semarang: Toha Putra, 1994), hlm. 1211.

²⁴ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Al bayan 1, (Semarang: CV. Asy syfa', 2001), hlm. 671

- a. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT. yang telah ditanamkan dalam keluarga. Pada dasarnya dan yang pertama kewajiban menanamkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik menjadi tanggung jawab setiap orang dalam keluarga. Sekolah berfungsi menumbuhkembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan, agar keimanan dan ketaqwaan peserta didik dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.
- b. Penanaman nilai, sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan di dunia dan akhirat.
- c. Penyesuaian mental, untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik fisik maupun sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.
- d. Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan, kekurangan, kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman, pengalaman ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Pencegahan, yaitu untuk mencegah hal-hal yang negatif dari lingkungan atau budaya asing yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
- f. Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan non nyata), sistem dan fungsionalnya.
- g. Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan peserta didik yang memiliki bakat di bidang keagamaan agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal, sehingga bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun orang lain.²⁵

7. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan Pendidikan Agama Islam di SMP bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan

²⁵ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 134-135. Lihat juga dalam Departemen Agama RI, *op. cit.*, hlm. 4-5. Dan Departemen Pendidikan Nasional, *op. cit.*, hlm. 8.

pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam keimanannya dan ketaqwaannya kepada Allah SWT. serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang yang lebih tinggi.²⁶

B. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

1. Pengertian Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Dalam proses pendidikan, kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Tanpa kurikulum yang sesuai dan tepat akan sulit untuk mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang diinginkan. Sebagai alat yang penting untuk mencapai tujuan, kurikulum hendaknya adaptif terhadap perubahan zaman dan kemajuan ilmu pengetahuan serta canggihnya teknologi.²⁷

Kemudian definisi kurikulum menurut David Pratt dalam bukunya *Curriculum Design dan Development* memandang kurikulum adalah *A Curriculum is an organized set of formal educational /or training intentions*²⁸. Bahwa kurikulum adalah pembentukan organisasi dari pendidikan formal dan atau pelatihan intensif. Atau dengan kata lain *the term curriculum generally refers to this plan.*²⁹ bahwa istilah kurikulum secara umum merujuk pada perencanaan

Depdiknas menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta

²⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *op. cit.*, hlm. 8. Lihat juga Departemen Agama RI, *op. cit.* hlm. 4.

²⁷ H. Khaeruddin dan Mahfud Junaedi dkk, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Konsep dan Implementasinya di Madrasah*, (Semarang: MDC Jateng, 2007), Hlm. 23

²⁸ David Pratt, *Curriculum Design dan Development*, (London: HBJ, 1996), hlm. 4

²⁹ J. Galen Saylor, etc, *Curriculum Plainning For Better Teaching and Learning*, (New York Chicago: Holt Rinehart and Winston, 1980), hlm. 3

cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.³⁰

Sedangkan Dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP Pasal 1, ayat 15) dikemukakan bahwa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. Penyusunan KTSP dilakukan oleh satuan pendidikan dengan memperhatikan dan berdasarkan standar kompetensi serta kompetensi dasar yang dikembangkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).³¹

2. Karakteristik KTSP

Karakteristik KTSP bisa diketahui antara lain dari bagaimana sekolah dan satuan pendidikan dapat mengoptimalkan kinerja, proses pembelajaran, pengelolaan sumber belajar, profesionalisme tenaga kependidikan, serta istem penilaian. Berdasarkan uraian diatas, dapat dikemukakan beberapa karakteristik KTSP sebagai berikut :

1. Pemberian otonomi luas kepada sekolah dan satuan pendidikan

KTSP memberikan otonomi luas kepada sekolah dan satuan pendidikan, disrtai seperangkat tanggung jawab untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan kondisi setempat. Sekolah dan satuan pendidikan juga diberi kewenangan dan kekuasaan yang luas untuk mengembangkan pembelajaran sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik serta tuntutan masyarakat. Selain itu, sekolah dan satuan pendidikan juga diberikan kewenangan untuk menggali dan mengelola sumber dana dengan prioritas kebutuhan. Melalui otonomi yang luas, sekolah dapat meningkatkan kinerja tenaga kependidikan

³⁰ Badan Standar Nasional Pendidikan, *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*, (Jakarta: Depdiknas, 2006), hlm. 1. Lebih jelas baca buku-buku yang berbicara masalah kurikulum di antaranya bukunya Abdullah Idi, yang berjudul *Pengembangan Kurikulum Teori dn Praktik*, (Jakarta : Gaya Media Pratama, 1999) bukunya S. Nasution yang berjudul *Asas-Asas Kurikulum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001) dan sebagainya.

³¹ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), Hlm. 19-20

dengan membawakan partisipasi aktif mereka dalam pengambilan keputusan dan tanggung jawab bersama dalam pelaksanaan keputusan yang diambil secara proporsional dan profesional.

2. Partisipasi masyarakat dan orang tua yang tinggi

Dalam KTSP, pelaksanaan kurikulum didukung oleh partisipasi masyarakat dan orang tua peserta didik yang tinggi. Orang tua peserta didik dan masyarakat tidak hanya mendukung sekolah melalui bantuan keuangan tetapi melalui komite sekolah dan dewan pendidikan merumuskan serta mengembangkan program-program yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Masyarakat dan orang tua menjalin kerja sama untuk membantu sekolah sebagai nara sumber pada berbagai kegiatan sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Kepemimpinan yang demokratis dan profesional

Dalam KTSP, pengembangan dan pelaksanaan kurikulum didukung oleh adanya kepemimpinan sekolah yang demokratis dan profesional. Kepala sekolah dan guru-guru sebagai tenaga pelaksana kurikulum merupakan orang-orang yang memiliki kemampuan dan integritas profesional. Kepala sekolah adalah majer pendidikan profesional yang direkrut komite sekolah untuk mengelola segala kegiatan sekolah berdasarkan kebijakan yang ditetapkan. Guru-guru yang direkrut oleh sekolah adalah pendidik profesional dalam bidangnya masing-masing, sehingga mereka bekerja berdasarkan pola kinerja profesional yang disepakati bersama untuk memberi kemudahan dan mendukung keberhasilan pembelajaran peserta didik. Dalam proses pengambilan keputusan kepada sekolah mengimplementasikan proses "*bottom-up*" secara demokratis, sehingga semua pihak memiliki tanggung jawab terhadap keputusan yang diambil beserta pelaksanaannya.

4. Tim kerja yang kompak dan transparan

Dalam KTSP, keberhasilan pengembangan kurikulum dan pembelajaran didukung oleh kinerja team yang kompak dan transparan dari berbagai pihak dan yang terlibat dalam pendidikan. Dalam dewan pendidikan dan komite sekolah misalnya, pihak-pihak yang terlibat bekerja sama secara harmonis sesuai dengan posisinya masing-masing berkontribusi terhadap upaya peningkatan mutu dan kinerja sekolah secara keseluruhan. Dalam pelaksanaan pembelajaran misalnya, pihak-pihak terkait bekerja sama secara profesional untuk mencapai tujuan-tujuan atau target yang disepakati bersama. Dengan demikian, keberhasilan KTSP merupakan hasil sinergi (*synergistic effect*) dari kolaborasi team yang kompak dan transparan. Dalam konsep KTSP yang utuh kekuasaan yang dimiliki sekolah dan satuan pendidikan, terutama mencakup pengambilan keputusan tentang pengembangan kurikulum dan pembelajaran serta penilaian hasil belajar peserta didik.³²

3. Prinsip – prinsip KTSP

Kurikulum tingkat satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah dikembangkan oleh sekolah dan komite sekolah berpedoman pada standar kompetensi lulusan dan standar isi serta panduan penyusunan kurikulum yang dibuat oleh BSNP. Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut :

- a. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya

Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

³² E. Mulyasa, *Ibid*, Hlm. 29-31

Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik serta tuntutan lingkungan.

b. Beragam dan terpadu

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan keragaman karakteristik peserta didik, kondisi daerah, dan jenjang serta jenis pendidikan, tanpa membedakan agama, suku, budaya dan adat istiadat, serta status sosial ekonomi dan gender. Kurikulum meliputi substansi komponen muatan wajib kurikulum, muatan lokal, dan pengembangan diri secara terpadu, serta disusun dalam keterkaitan dan kesinambungan yang bermakna dan tepat antarsubstansi

c. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni

Kurikulum dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berkembang secara dinamis, dan oleh karena itu semangat dan isi kurikulum mendorong peserta didik untuk mengikuti dan memanfaatkan secara tepat perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

d. Relevan dengan kebutuhan kehidupan

Pengembangan kurikulum dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan (stakeholders) untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan, termasuk di dalamnya kehidupan kemasyarakatan, dunia usaha dan dunia kerja. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan pribadi, keterampilan berpikir, keterampilan sosial, keterampilan akademik, dan keterampilan vokasional merupakan keniscayaan.

e. Menyeluruh dan berkesinambungan

Substansi kurikulum mencakup keseluruhan dimensi kompetensi, bidang kajian keilmuan dan mata pelajaran yang

direncanakan dan disajikan secara berkesinambungan antarsemua jenjang pendidikan.

f. Belajar sepanjang hayat

Kurikulum diarahkan kepada proses pengembangan, pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Kurikulum mencerminkan keterkaitan antara unsur-unsur pendidikan formal, nonformal dan informal, dengan memperhatikan kondisi dan tuntutan lingkungan yang selalu berkembang serta arah pengembangan manusia seutuhnya.

g. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan nasional dan kepentingan daerah untuk membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Kepentingan nasional dan kepentingan daerah harus saling mengisi dan memberdayakan sejalan dengan motto Bhineka Tunggal Ika dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.³³

C. Kurikulum Pendidikan Agama Islam Tingkat Satuan Pendidikan

1. Karakteristik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (SMP)

Setiap mata pelajaran memiliki ciri khas atau karakteristik tertentu yang dapat membedakannya dengan mata pelajaran lainnya. Begitu juga halnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya di Sekolah menengah Pertama (SMP). Adapun karakteristik mata pelajaran PAI di SMP adalah sebagai berikut :

- a. PAI merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran pokok (dasar) yang terdapat dalam agama Islam, sehingga PAI merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari ajaran Islam.
- b. Ditinjau dari segi muatan pendidikannya, PAI merupakan mata pelajaran pokok yang menjadi satu komponen yang tidak dapat

³³ Badan Standar Nasional Pendidikan, *op. cit*, Hlm. 5-7

dipisahkan dengan mata pelajaran lain yang bertujuan untuk pembentukan moral dan kepribadian peserta didik yang baik. Oleh karena itu, semua mata pelajaran memiliki tujuan tersebut harus seiring dan sejalan dengan tujuan yang akan dicapai oleh mata pelajaran PAI.

- c. Diberikannya mata pelajaran PAI, khususnya di SMP adalah untuk membentuk peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti luhur, berpengetahuan yang cukup tentang Islam, terutama sumber ajaran dan sendi-sendi Islam lainnya, sehingga dapat dijadikan bekal untuk menerima berbagai ilmu atau mata pelajaran tanpa harus terbawa oleh pengaruh hal-hal negatif yang mungkin ditimbulkan oleh ilmu mata pelajaran tersebut.
- d. PAI adalah mata pelajaran yang tidak hanya mengantarkan peserta didik menguasai berbagai kajian keislaman, tetapi PAI lebih menekankan bagaimana peserta didik mampu menguasai kajian keislaman sekaligus mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari ditengah-tengah masyarakat. Dengan demikian, PAI tidak hanya menekankan pada aspek kognitif saja, tetapi yang lebih penting adalah pada aspek afektif dan psikomotorik.
- e. Secara umum Mata pelajaran PAI didasarkan pada ketentuan-ketentuan yang ada pada dua sumber pokok ajaran Islam, yaitu al-Qur'an dan al-Sunnah/al-Hadits Nabi Muhamad Saw, (dalil naqli). Dengan melalui metode ijtihad (dalil aqli) para Ulama' mengembangkan prinsip-prinsip PAI tersebut dengan lebih rinci dan mendetail dalam bentuk fiqh dan hasil-hasil ijtihad lainnya.
- f. Prinsip-prinsip dasar PAI tertuang dalam tiga kerangka dasar ajaran Islam, yaitu aqidah, syari'ah dan akhlak. Aqidah merupakan penjabaran dari konsep iman, syari'ah merupakan penjabaran dari konsep Islam dan akhlak merupakan penjabaran dari konsep ihsan.
- g. Tujuan akhir dari mata pelajaran PAI di SMP adalah terbentuk peserta didik yang memiliki akhlak mulia (budi pekerti yang luhur). Tujuan ini

yang sebenarnya merupakan misi utama diutusny Nabi Muhammad saw di dunia.

- h. PAI merupakan mata pelajaran wajib yang harus diikuti oleh setiap peserta didik, terutama yang beragama Islam, atau yang beragama lain yang didasari dengan kesadaran yang tulus dalam mengikutinya.³⁴

2. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar PAI di SMP

Standar kompetensi dan kompetensi dasar merupakan arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Sedangkan dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan standar proses dan standar penilaian.

Dalam kaitannya dengan KTSP, Depdiknas telah menyiapkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SKKD) berbagai mata pelajaran, untuk dijadikan acuan oleh para satuan pendidikan masing-masing.³⁵

a. Pengertian Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Standar kompetensi adalah kemampuan yang dapat dilakukan atau ditampilkan untuk satu mata pelajaran, kompetensi dalam mata pelajaran tertentu yang harus dimiliki oleh siswa atau kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan dalam suatu mata pelajaran. Kompetensi merupakan kebulatan pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang dapat didemonstrasikan, ditunjukkan atau ditampilkan oleh peserta didik sebagai hasil belajar. Sesuai dengan pengertian tersebut, maka standar kompetensi PAI adalah standar kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik sebagai hasil dari belajar PAI.

Setiap standar kompetensi dapat dijabarkan menjadi beberapa kompetensi dasar. Kompetensi dasar adalah kemampuan minimal dalam mata pelajaran yang harus dimiliki oleh lulusan atau

³⁴ Badan Standar Nasional Pendidikan, *Model Silabus Mata Pelajaran Pendidikan agama Islam SMP*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan SMP, 2007), Hlm. 1-2

³⁵ E, Mulyasa, *Ibid*, Hlm. 109

kemampuan minimal yang harus dapat ditampilkan oleh peserta didik dari standar kompetensi untuk satu mata pelajaran. Dengan kata lain, kompetensi dasar merupakan perincian lebih lanjut dari standar kompetensi.³⁶

b. Standar Kompetensi Mata Pelajaran PAI di SMP

Bahwa standar kompetensi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berisi sekumpulan kemampuan minimal yang harus dikuasai siswa selama menempuh Pendidikan Agama Islam di SMP. Kemampuan ini berorientasi pada perilaku afektif dalam rangka memperkuat keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.³⁷ Sedangkan dalam standar kompetensi PAI di SMP ada 5 standar kompetensi yang harus dicapai diantaranya :

- 1) Mengamalkan ajaran al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Menerapkan aqidah Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Menerapkan akhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Menerapkan syari'ah (hukum) Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Mengambil manfaat dari sejarah perkembangan Islam dalam kehidupan sehari-hari.³⁸

Sedangkan dalam pengurutan standar kompetensi bahwa Penyebaran standar kompetensi PAI dipilih dari tema-tema pokok dan esensial dalam kajian-kajian keislaman secara umum dan menyeluruh. Selanjutnya tema-tema tersebut diurutkan dari yang paling mendasar, misalnya dari pemahaman terhadap al-Qur'an, kemudian akidah islam,

³⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi SMP Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, 2003), hlm. 10. Disebutkan dalam *Pedoman Umum Pengembangan Silabus SMP* (2003: 20-21)

³⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *op.cit*, Hlm. 11

³⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *op.cit*, hlm. 13.

akhlak karimah, kemudian tentang syari'ah (Hukum Islam), dan pada akhirnya tema tentang sejarah peradaban Islam.³⁹

c. Penjabaran standar kompetensi menjadi kompetensi dasar

Untuk menjabarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar diatas telah dijelaskan, bahwa standar kompetensi dapat dirinci menjadi beberapa kompetensi dasar. Hal ini perlu dilakukan analisis kompetensi dengan menggunakan pertanyaan sebagai berikut: kemampuan atau sub kompetensi apa saja yang harus dikuasai siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi? Jawaban atas pertanyaan tersebut berupa daftar lengkap pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang harus dikuasai siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi. Setelah diperoleh daftar rincian, kemudian diurutkan dengan pendekatan prosedural, hirarkis, dari mudah kesukar, kongkrit ke abstrak, tematis atau terpadu.⁴⁰

d. Penjabaran kompetensi dasar menjadi materi pokok

Materi pokok merupakan penjabaran lebih rinci dari kompetensi dasar. Kompetensi dasar hanya membuat kemampuan utama yang ingin dicapai, sedang materi pokok berisi tentang materi pelajaran apa yang harus dipelajari siswa untuk mencapai kompetensi dasar. Jadi materi pokok berisi butir-butir pokok bahasan atau sub pokok bahasan bahan ajar sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai.

1) Pengertian materi pokok

Materi pokok adalah pokok-pokok materi pembelajaran yang harus dipelajari siswa sebagai sarana pencapaian kompetensi dasar

³⁹ *Ibid.* hlm. 16.

⁴⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *ibid*, hlm. 16

dan yang akan dinilai dengan menggunakan instrumen penilaian yang disusun berdasar indikator pencapaian belajar.⁴¹

Dengan demikian, materi pokok PAI adalah materi yang harus dipelajari siswa, sebagai sarana untuk mencapai kompetensi dasar atau tujuan pembelajaran PAI. Bila kompetensi dasar dan standar kompetensi dalam bentuk kata kerja, maka materi pokok juga dapat dirumuskan dalam bentuk kata kerja; kata kerja yang dibendakan atau dalam bentuk tema-tema. Penjelasan ini diperlukan dalam rangka memberikan gambaran secara jelas mengenai materi-materi yang harus dipelajari guna mencapai kompetensi dasar yang sudah ditetapkan.

2) Klasifikasi materi pokok

Materi pokok PAI dapat diklasifikasi menjadi 5 aspek kajian, yaitu:

- a) Aspek al-Qur'an dan hadits, yang menjelaskan beberapa ayat dalam al-Qur'an sekaligus menjelaskan beberapa hukum bacaannya yang terkait dengan ilmu tajwid dan juga menjelaskan beberapa hadits nabi Muhammad saw;
- b) Aspek keimanan (Akidah Islam), yang menjelaskan berbagai konsep keimanan yang meliputi: rukun iman dalam Islam;
- c) Aspek akhlak, yang menjelaskan berbagai sifat terpuji yang harus diikuti dan sifat tercela yang harus dihindari;
- d) Aspek hukum Islam (syari'ah), yang menjelaskan berbagai konsep keagamaan yang terkait dengan masalah ibadah dan muamalah;
- e) Aspek tarikh, yang menjelaskan sejarah perkembangan (peradaban) Islam yang bisa diambil manfaatnya.⁴²

⁴¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman Umum Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)*, (Jakarta : Dirjen Pendidikan Dasar Dan Menengah , 2004), Hlm. 29

Setelah materi pokok ditetapkan, perlu dirinci atau diuraikan kemudian diurutkan untuk memudahkan kegiatan pembelajaran. Dalam menguraikan materi pokok menjadi uraian materi dalam bentuk materi pembelajaran, hal ini dipandang perlu untuk menentukan jenis materi pembelajaran.

Materi yang harus disajikan dan harus dikuasai siswa perlu diidentifikasi apakah termasuk fakta, konsep, prinsip, prosedur atau gabungan lebih dari satu jenis materi pembelajaran adalah mengacu pada kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa. Dengan mengacu pada kompetensi dasar, kita akan mengetahui apakah materi yang dipelajari berupa fakta, konsep, prinsip atau prosedur.⁴³

Sedangkan dalam menentukan urutan materi pokok, dapat digunakan dengan menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan prosedural dan pendekatan hierarkis. Pendekatan prosedural (*prosedural approach*) dipakai bila standar kompetensi yang diajarkan berupa serangkaian langkah-langkah secara urut dalam mengerjakan suatu tugas pembelajaran. Sedangkan pendekatan hierarkis dari materi pokok yang paling sederhana ke yang paling sukar, kongkrit ke abstrak, hirarkis dan lain-lain.⁴⁴

3) Pengembangan materi pokok

Dalam pengembangan materi pokok Guru diberi kebebasan untuk menentukan materi pokok yang sesuai dengan karakteristik daerahnya. Terkait dengan penerapan prinsip belajar dan mengajar kontekstual (*contextual teaching and learning*), merupakan bentuk implementasi penentuan materi pokok yang sesuai dengan daerahnya. Adapun prinsip belajar mengajar kontekstual sebagai

⁴² Departemen Pendidikan Nasional, *op. cit.*, hlm. 18

⁴³ Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman Umum Pengembangan Silabus SMP*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, 2003), hlm. 30-32.

⁴⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *ibid.*, hlm. 20

berikut: menekankan pada pemecahan masalah; kegiatan mengajar terjadi pada berbagai konteks; mengajar siswa untuk mampu dan mengarahkan belajarnya sehingga menjadi pelajar yang aktif dan terkendali; menekankan pengajaran dalam konteks kehidupan siswa; mendorong siswa belajar dari satu dengan lainnya dan belajar bersama-sama; dan menggunakan penilaian autentik.⁴⁵

4) Materi pokok PAI kelas VIII SMP

Materi pokok Pendidikan Agama Islam kelas VII (SMP) berdasarkan standar nasional, mencakup 5 aspek sebagai berikut:

- a. Al-Qur'an atau Hadits meliputi: hukum bacaan qalqalah dan ra, serta hukum bacaan mad dan waqaf.
 - b. Keimanan meliputi : Beriman kepada kitab - kitab Allah SWT, dan memahami tugas-tugasnya. Serta beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT.
 - c. Akhlak meliputi: akhlak terpuji (zuhud, tawakkal, terbiasa bersifat zuhud dan tawakal), akhlak tercela (ananiah, gadab, hasad, gibah, namimah), serta adab makan dan minum
 - d. Fikih atau Ibadah meliputi: shalat sunnah rawatib, macam-macam sujud, puasa wajib dan puasa sunnah, zakat fitrah dan zakat mal, serta menghindari sifat dendam dan munafik, dan binatang yang halal dan haram.
 - e. Tarikh meliputi: perjuangan Rasulullah SAW dan sejarah dakwah Islam
- e. Penjabaran kompetensi dasar menjadi indikator

Indikator adalah kompetensi dasar secara spesifik yang dapat dijadikan ukuran untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran.

⁴⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *ibid.*, hlm. 20 - 21

Setiap kompetensi dasar dapat dikembangkan menjadi 3-6 butir indikator atau lebih. Indikator adalah karakteristik, ciri-ciri, tanda-tanda, perbuatan atau respon yang harus ditampilkan oleh siswa untuk menunjukkan bahwa siswa telah memiliki kompetensi dasar. Indikator menggunakan kata kerja yang operasional seperti bisa diukur dan dibuat soal ujiannya. Kata kerja yang digunakan pada indikator pencapaian bisa sama dengan kata kerja pada kompetensi dasar namun cakupan materinya lebih sempit.

Adapun indikator-indikator yang dapat dijadikan ukuran untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran PAI kelas VIII SMP sebagai berikut:

- 1) Al-Qur'an dan Hadits meliputi: menjelaskan pengertian hukum bacaan qalqalah dan ra, menjelaskan macam-macam hukum bacaan qalqalah dan ra serta dapat menyebutkan contohnya, membaca bacaan qalqalah dan ra secara benar, membaca bacaan ra tebal dan tipis dengan benar, menerapkan hukum bacaan qalqalah dengan membaca QS. Al-Ikhlâs dan QS. Al-Lahab, menerapkan hukum bacaan ra dengan membaca potongan ayat-ayat al-Qur'an. Dan menjelaskan pengertian hukum bacaan mad, waqaf dan washal, menjelaskan macam-macam hukum bacaan mad dan waqaf serta dapat menyebutkan contohnya, menunjukkan beberapa contoh hukum bacaan mad dan waqaf dalam QS. Al-Fatihah, QS. AL-Kafirun, dan QS. Al-Ikhlâs, mempraktikkan cara membaca bacaan mad, dan bacaan yang diwaqafkan dan diwashalkan serta dapat mempraktikkan bacaan mad dan waqaf dalam ayat-ayat QS. Al-Baqoroh.
- 2) Akidah Islam meliputi: menjelaskan pengertian kitab-kitab Allah dan pengertian iman kepada kitab-kitab Allah, menyebutkan dalil naqli dan aqli, menyebutkan nama-nama kitab Allah beserta para rasul yang menerimanya, menyebutkan shuhuf-shuhuf yang diturunkan kepada para nabi dan rasul, menyebutkan isi pokok dari

kitab-kitab Allah, menjelaskan al-Qur'an sebagai kitab Allah terakhir dan terlengkap, menjelaskan keistimewaan al-Qur'an atas kitab-kitab Allah yang lain, menjadikan al-Qur'an sebagai sumber hukum dan pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Dan menjelaskan pengertian nabi dan rasul serta pengertian iman kepada Rasul Allah, menyebutkan dalil naqli dan aqli terkait dengan iman kepada rasul Allah, menyebutkan nama-nama Nabi dan Rasul Allah serta sifat-sifatnya, menyebutkan para nabi yang termasuk Ulul Azmi dan menjelaskan keistimewaannya, menjelaskan keistimewaan sifat-sifat Rasulullah SAW, meneladani sifat-sifat Rasulullah SAW dalam beribadah dan bermuamalah.

- 3) Akhlak meliputi: menjelaskan pengertian zuhud dan tawakkal serta menyebutkan dalilnya , menunjukkan contoh-contoh perilaku zuhud dan tawakkal dalam kehidupan sehari-hari, membiasakan perilaku zuhud dan tawakkal dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Menjelaskan pengertian ananiyah, ghadab, hasad, ghibah, dan namimah serta bahayanya, menyebutkan dalil naqli yang terkait dengan itu semua, menyebutkan contoh-contohnya, menghindari hal-hal yang mengarah pada perilaku tersebut, menghindari perilaku tersebut dalam kehidupan sehari-hari dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Dan menjelaskan pengertian dendam dan munafik serta bahayanya, menunjukkan dalil naqli yang terkait dengan dendam dan munafik, menjelaskan ciri-ciri pendendam dan munafik, menghindari perilaku pendendam dan munafik dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.
- 4) Hukum Islam (Syari'at) meliputi: menjelaskan pengertian shalat sunnah rawatib dan dasar hukumnya, menyebutkan macam-macam shalat sunnah rawatib, mempraktikkan shalat sunnah rawatib di sekolah. Menjelaskan pengertian sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah beserta dasar hukumnya, menyebutkan dalil naqli terkait dengan sujud itu semua, menjelaskan tatacara sujud syukur,

sujud sahwi dan sujud tilawah, mempraktikkan sujud itu semua di sekolah. Menjelaskan pengertian puasa wajib dan dasar hukumnya, syarat-syarat melaksanakan puasa wajib, macam-macam puasa wajib, hal-hal yang membatalkan puasa, menjelaskan orang-orang yang boleh tidak melakukan puasa Ramadhan, menjelaskan tatacara melaksanakan puasa wajib, mempraktikkan puasa wajib, menjelaskan pengertian puasa sunnah senin kamis, sunnah syawal, dan sunnah arafah serta dasar hukumnya, menjelaskan tatacara puasa sunnah senin kamis, syawal dan arafah, dan mempraktikannya. Menjelaskan pengertian zakat dan dasar hukumnya, macam-macam zakat, syarat mengeluarkan zakat, waktu mengeluarkan zakat, menyebutkan jenis harta yang wajib dizakati, menyebutkan dalil naqli terkait dengan zakat fitrah dan zakat mal, menjelaskan ketentuan zakat fitrah dan zakat mal, menjelaskan perbedaan antara zakat fitrah dan zakat mal, menunjukkan dalil naqli tentang orang yang berhak menerima zakat, menjelaskan orang yang berhak menerima zakat, mendemonstrasikan praktik pelaksanaan zakat fitrah dan zakat mal di sekolah. Menjelaskan pengertian makanan halal dan haram, menjelaskan jenis-jenis hewan yang haram dan halal di makan, menunjukkan dalil naqli dan aqli yang terkait dengan hewan yang halal dan haram dimakan, menjauhi makanan yang berasal dari hewan yang haram dimakan dalam dan luar lingkungan keluarga.

- 5) Tarikh meliputi: menceritakan perjalanan Nabi Muhamad SAW dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan di Makkah dan madinah, menjelaskan perjuangan Nabi Muhamad SAW dan para sahabat dalam membangun masyarakat madani dimadinah, dan meneladaninya dalam kehidupan kemasyarakatan di Indonesia. Menceritakan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam pada masa Nabi Muhamad SAW, Khulafaur Rasyidin, Bani Umayyah dan masa Bani

Abbasiyyah, menyebutkan para ilmuwan muslim dan peran mereka pada masa Bani Umayyah, menyebutkan para ilmuwan muslim dan peran mereka pada masa Bani Abbasiyyah.⁴⁶

Jadi, uraian diatas merupakan indikator-indikator yang dapat dijadikan ukuran untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP.

⁴⁶ Badan Standar Nasional Pendidikan, *Model Silabus Mata Pelajaran Pendidikan agama Islam SMP*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan SMP, 2007), Hlm. 40-47

BAB III
DATA BUKU PELAJARAN PAI KELAS VIII SMP YANG
DITERBITKAN OLEH CV. ANEKA ILMU DAN CV. YUDHISTIRA

A. Sekilas Tentang Buku Pelajaran PAI Kelas VIII SMP yang diterbitkan oleh CV. Aneka Ilmu dan CV. Yudhistira

Buku yang menjadi obyek penelitian penulis adalah buku pelajaran PAI Kelas VIII SMP yang diterbitkan oleh CV. Aneka Ilmu dan CV. Yudhistira, sedangkan mengenai uraian tentang buku pelajaran tersebut akan dibahas dibawah ini :

1. Buku Pelajaran PAI Kelas VIII SMP Terbitan CV. Aneka Ilmu

Buku pelajaran PAI kelas VIII SMP terbitan CV. Aneka Ilmu ditulis oleh Tim Arafah yaitu Drs. H. Asy'ari, M.Pd. Dengan editor ahli yaitu Mahmud Sya'roni, S.Ag. Buku tersebut diterbitkan pertama kali oleh CV. Aneka Ilmu pada bulan Januari Tahun 2007, dengan ukuran 27,8 cm x 20,3 cm dan tebal 166 halaman. CV. Aneka Ilmu sendiri merupakan salah satu anggota IKAPI, yang berlokasi di Jl. Raya Semarang-Demak Km. 8,5 Semarang.¹

2. Buku Pelajaran PAI Kelas VIII SMP Terbitan CV. Yudhistira

Buku pelajaran PAI kelas VIII SMP terbitan CV. Yhudistira ditulis oleh 3 Orang yaitu; Drs. H. Multahim, Drs. H. Abdul Muhith dan Drs. H. Sa'ronih Amin.. Dengan editor 2 orang yaitu; Ratnawati, S.Ag dan Dede Abdurrohman, S.S. Buku tersebut adalah buku edisi pertama yang terbit pada bulan Zulhijah tahun 1427 H atau bulan Januari tahun 2007, dengan ukuran 25,5 cm x 18,8 cm dan tebal 186 halaman. Sedangkan CV. Yhudistira merupakan salah satu anggota IKAPI juga, dengan kantor pusat berada di Ciawi-Bogor, Jl. Rancamaya Km. 1 No. 47, Bogor.²

¹ Tim Arafah, *Pendidikan Agama Islam 2 untuk SMP Kelas VIII*, (Semarang: Aneka Ilmu, 2004).

² Multahim, dkk, *Agama Islam Penuntun Akhlak 2 untuk SMP Kelas VIII*, (Jakarta: Yhudistira, 2007).

B. Gambaran Isi Buku Pelajaran PAI Kelas VIII SMP yang diterbitkan oleh CV. Aneka Ilmu dan CV. Yudhistira

Dalam sub-bab ini penulis akan memberikan gambaran terhadap isi buku pelajaran PAI kelas VIII SMP yang diterbitkan oleh CV. Aneka Ilmu dan CV. Yhudistira, Gambaran terhadap isi buku pelajaran PAI kelas VIII SMP tersebut mengenai:

1. Gambaran Isi Buku Pelajaran PAI Kelas VIII SMP Terbitan CV. Aneka Ilmu

Gambaran terhadap isi buku pelajaran PAI kelas VIII SMP terbitan CV. Aneka Ilmu, diantaranya :

a. Isi Pokok Bahasan (Materi Pokok)

Isi (materi) pokok bahasan buku pelajaran PAI kelas VIII SMP terbitan CV. Aneka Ilmu terdiri dari 15 bab yang meliputi aspek al-Qur'an dan al-Hadis, aspek akidah Islam, aspek akhlak, aspek syari'ah (hukum Islam) dan aspek tarikh sebagai berikut:

Bab I yaitu : hukum bacaan qalqalah dan ra meliputi : hukum bacaan qalqalah, hukum bacaan ra, dan menerapkan hukum bacaan qalqalah dan ra'. Sedangkan Kompetensi dasar sebagai kemampuan minimal yang harus dikuasai siswa meliputi; menjelaskan hukum bacaan Qalqaah dan Ra, dan menerapkan hukum bacan qalqalah dan ra dalam bacaan surah-surah al-Qur'an dengan benar.

Bab II yaitu : beriman kepada kitab-kitab Allah SWT meliputi ; pengertian iman kepada kitab-kitab Allah SWT, macam-macam kitab Allah dan Rasul yang menerimanya, kitab-kitab Allah sebagai petunjuk bagi umat manusia, al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam, dan perbedaan antara kitab dan suhuf., Sedangkan Kompetensi dasar sebagai kemampuan minimal yang harus dikuasai siswa meliputi; menjelaskan pengertian beriman kepada kitab-kitabAllah, menyebutkan nama ktab-kitab Allah swt, yang diturunkan kepada Rasul, serta menampilkan sikap mencintai al-Qur'an sebagi kitab Allah SWT.

Bab III yaitu ; akhlak terpuji meliputi : zuhud, tawakkal dan terbiasa bersikap zuhud dan tawakkal. Sedangkan Kompetensi dasar sebagai kemampuan minimal yang harus dikuasai siswa meliputi; menjelaskan pengertian zuhud dan tawakkal, menampilkan contoh perilaku zuhud dan tawakkal serta membiasakan perilaku zuhud dan tawakkal dalam kehidupan.

Bab IV yaitu : akhlak tercela meliputi : ananiah, gadab, hasad, gibah dan namimah. Sedangkan Kompetensi dasar sebagai kemampuan minimal yang harus dikuasai siswa meliputi; menjelaskan pengertian dan menyebutkan contoh-contoh perilaku ananiah, gadab, hasad, gibah dan namimah, serta menghindari perilaku ananiah, gadab, hasad, gibah dan namimah dalam kehidupan sehari-hari.

Bab V yaitu : salat sunnah rawatib meliputi : salat sunnah rawatib yang muakad, salat sunnah rawatib yang gairu muakad, dan mempraktikkan salat sunnah rawatib. Sedangkan Kompetensi dasar sebagai kemampuan minimal yang harus dikuasai siswa meliputi; menjelaskan ketentuan salat sunnah rawatib dan mempraktikannya.

Bab VI yaitu : macam-macam sujud meliputi : sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah, Sedangkan Kompetensi dasar sebagai kemampuan minimal yang harus dikuasai siswa meliputi; menjelaskan pengertian dan tata cara sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah, serta mempraktikannya.

Bab VII yaitu : puasa wajib dan puasa sunnah meliputi : pengertian, hukum, syarat, rukun, dan hal yang membatalkan puasa , macam-macam puasa wajib, orang-orang yang diperbolehkan dan tidak diperbolehkan puasa, fungsi puasa wajib dalam kehidupan, puasa sunnah dan dalil naqlinya, pengertian puasa sunnah senin-kamis, syawal dan arafah.. Sedangkan Kompetensi dasar sebagai kemampuan minimal yang harus dikuasai siswa meliputi; menjelaskan ketentuan dan mempraktikkan puasa wajib, menjelaskan ketentuan puasa sunnah senin-kamis, syawal dan arafah serta mempraktikannya.

Bab VIII yaitu : zakat fitrah dan zakat mal meliputi : zakat fitrah, zakat mal, harta benda (mal) yang wajib dizakati dan nisabnya, orang yang berhak menerima zakat, dan manfaat zakat dalam kehidupan. Sedangkan Kompetensi dasar sebagai kemampuan minimal yang harus dikuasai siswa meliputi; menjelaskan pengertian dan perbedaan antara zakat fitrah dan zakat mal, menjelaskan orang yang berhak menerima zakat fitrah dan mal serta mempraktikkan pelaksanaannya.

Bab IX yaitu : perjuangan Rasulullah SAW meliputi : sejarah nabi dalam membangun masyarakat, meneladani perjuangan nabi dan sahabat di Madinah. Sedangkan Kompetensi dasar sebagai kemampuan minimal yang harus dikuasai siswa meliputi; menceritakan sejarah Nabi Muhamad SAW dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan, serta meneladani perjuangan nabi dan para sahabat di Madinah.

Bab X yaitu : hukum bacaan mad dan waqaf meliputi : hukum mad dan, hukum bacaan waqaf, Sedangkan Kompetensi dasar sebagai kemampuan minimal yang harus dikuasai siswa meliputi; menjelaskan hukum bacaan mad dan waqaf dan menunjukkan contoh dalam bacaan surah Al Quran, serta mempraktikkan bacaannya dalam surah Al Quran,.

Bab XI beriman kepada Rasulullah meliputi : pengertian beriman kepada Rasul Allah, nama-nama Rasul dan sifat-sifatnya, rasul-rasul ulul azmi, meneladani sifat-sifat Rasulullah saw, serta fungsi beriman kepada Rasul Allah. Sedangkan Kompetensi dasar sebagai kemampuan minimal yang harus dikuasai siswa meliputi; menjelaskan pengertian beriman kepada Rasul Allah, menyebutkan nama dan sifat Rasul Allah, serta meneladani sifat Rasulullah SAW.

Bab XII yaitu : adab makan dan minum meliputi : tata krama makan dan minum, contoh adab makan dan minum, praktik adab makan dan minum dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan Kompetensi dasar sebagai kemampuan minimal yang harus dikuasai siswa meliputi;

menjelaskan dan menampilkan contoh adab makan dan minum, serta mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari

Bab XIII yaitu : menghindari sifat dendam dan munafik meliputi : menghindari sifat dendam dan munafik. Sedangkan Kompetensi dasar sebagai kemampuan minimal yang harus dikuasai siswa meliputi; menjelaskan pengertian perilaku dan ciri-ciri pendendam dan munafik, menghindari perilaku pendendam dan munafik dalam kehidupan sehari-hari.

Bab XIV binatang yang halal dan haram meliputi : binatang yang diharamkan, menyembelih binatang yang halal secara tradisional dan mekanik, manfaat binatang yang halal, binatang yang diharamkan, mudarat (bahaya) binatang yang diharamkan, Sedangkan Kompetensi dasar sebagai kemampuan minimal yang harus dikuasai siswa meliputi; menjelaskan jenis-jenis hewan yang halal dan haram dimakan, serta menghindari makanan yang bersumber dari binatang yang diharamkan.

Bab XV yaitu : sejarah dakwah Islam meliputi : peletakan dasar-dasar ilmu pengetahuan masa Rasulullah, perkembangan ilmu pengetahuan masa khulafaurrasidin, umayah, dan daulah Abbasiyah, serta tokoh ilmuwan muslim dan peranannya. Sedangkan Kompetensi dasar sebagai kemampuan minimal yang harus dikuasai siswa meliputi; menceritakan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam pada masa Abbasiya, dan menyebutkan tokoh ilmuwan muslim dan peranannya sampai masa daulah Abbasiyah.

b. Sistematika atau Organisasi

Secara umum sistematika isi buku pelajaran PAI kelas VIII SMP yang diterbitkan oleh CV. Aneka Ilmu itu menggambarkan urutan penyajian bagian-bagian isi buku tersebut. Adapun sistematika penyajian isi buku tersebut itu dimulai dengan cover buku, kata pengantar, petunjuk penggunaan buku, daftar isi didalamnya ada 15 Bab dan lampiran transliterasi Arab-Latin berdasarkan SKB menag dan mendikbud No.158 tahun 1987 dan No.0543 b/U/1987.

Adapun sistematika penyajian isi bagian-bagian bab buku tersebut dimulai dengan judul, gambar triger, standar kompetensi, kompetensi dasar, ilustrasi pokok, subpokok bahasan, profil tokoh, khat arab, moralitas keagamaan, pernik, materi pengayaan, kegiatan, tugas, uji kompetensi dan latihan semester.

Sedangkan maksud dari petunjuk penggunaan buku tersebut adalah :

- Judul : mengenalkan pada siswa materi pokok bahasan yang akan dipelajari.
- Gambar Triger : gambar itu merupakan pendukung dalam mengantarkan siswa untuk memahami materi pokok yang akan dibahas.
- Standar Kompetensi : keseluruhan kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa yang akan dijabarkan dalam kompetensi dasar.
- Kompetensi Dasar : kemampuan yang diharapkan dan dikuasai oleh siswa setelah mereka mempelajari materi yang diajarkan.
- Ilustrasi Topik : merupakan ulasan untuk memahami materi pokok yang akan diajarkan.
- Subpokok Bahasan : uraian materi yang berisi informasi yang perlu dan harus dipahami oleh siswa.
- Profil Tokoh : sebuah cerita tentang tokoh-tokoh Islam yang bertujuan untuk menambah wawasan siswa agar dapat meneladani perjuangannya dalam menegakkan agama Islam.
- Khat Arab : untuk melatih dan membiasakan siswa dalam membaca dan melafalkan huruf Araf.
- Moralitas Keagamaan : suatu penanaman nilai budi pekerti terhadap siswa di tengah-tengah materi yang diajarkan.
- Pernik : hal-hal kecil berupa pertanyaan dan tugas untuk membiasakan siswa mengingat materi yang telah diajarkan.
- Materi Pengayaan : cara memperbanyak materi siswa guna menambah pengetahuan siswa dalam proses belajar mengajar.

- Kegiatan : usaha untuk membantu siswa dalam mengingat dan memahami materi yang diajarkan lewat tugas-tugas.
- Tugas : untuk melatih siswa melaksanakan pembelajaran secara mandiri.
- Uji Kompetensi : bahan evaluasi untuk mengetahui sejauhmana pemahaman dan pengetahuan siswa tentang materi yang diajarkan.
- Latihan Semesteran : merupakan sarana penilaian hasil belajar siswa tentang materi yang diajarkan selama setengah tahun pembelajaran.

Dalam hal ini penulis akan menyajikan dalam bentuk diagram tentang petunjuk penggunaan buku, yang akan penulis lampirkan dalam bentuk lampiran yaitu pada lampiran pertama nanti.

c. Istilah

Dalam aspek istilah, banyak sekali istilah yang ditemukan atau terdapat dalam buku pelajaran PAI kelas VIII SMP tersebut antara lain: qalqalah kubra dan sugra, ra'tafkhim dan tarqiq, kitab-kitab Allah seperti; taurat, injil, zabor dan al-Qur'an, zuhud, tawakkal, perilaku tercela; ananiah, gadab, hasad, gibah dan namimah, shalat sunnah rawatib, macam-macam sujud; sujud syukur, sahwi dan tilawah, puasa wajib, puasa sunnah, zakat fitrah, zakat mal, mad, waqaf, iman kepada rasul Allah, adab makan, adab minum, dendam, munafik, binatang halal, binatang haram, dan lain sebagainya.³

Kaitannya dengan aspek istilah, banyak sekali istilah yang disertai dengan penjelasan, sebagai contoh penulis akan memberikan salah satu contoh istilah yang ada kaitannya dengan istilah diatas yaitu; shalat sunnah rawatib adalah shalat sunnah yang dikerjakan mengiringi shalat fardu lima waktu, baik dikerjakan sebelum shalat fardu maupun sesudahnya.

³ Tim Arafah, *op.cit*

d. Lambang dan notasi

a. Lambang

Dalam buku pelajaran PAI kelas VIII SMP terbitan CV. Aneka Ilmu terdapat lambang-lambang yang disajikan dalam bentuk gambar triger yang berada didepan permulaan bab, sedangkan gambar tersebut ada yang berupa tulisan ayat-ayat al-Qur'an, lukisan dan ada pula yang berupa foto. Sedangkan gambar triger tersebut dimaksudkan untuk mempertegas suatu konsep yang akan dipelajari oleh siswa, dan gambar-gambar triger tersebut berjumlah 15 yang berada dipermulaan awal bab.

Dalam hal ini penulis akan memberikan beberapa contoh tentang gambar triger yang nantinya akan menjadi penelitian kami, gambar tersebut diantaranya :

Pada bab 1 gambar halaman 1 merupakan salah satu contoh tulisan ayat-ayat al-Qur'an yang menjelaskan tentang hukum bacaan qalqalah dan ra, yaitu pada surah At-Tin ayat 4 yang berbunyi :

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

Ayat-ayat Alqur'an itu dimaksudkan untuk mempertegas konsep tentang hukum bacaan qalqalah dan ra dimana dalam ayat tersebut merupakan salah satu contoh hukum bacaan sqalqalah.

Sedangkan contoh yang berupa lukisan terdapat pada bab 14 halaman 143 yang menjelaskan tentang binatang yang halal dan haram, dalam gambar atau lukisan tersebut disajikan ada beberapa macam binatang diantaranya : ada harimau, ular, singa, kuda, kerbau, burung elang, kambing, ayam dan lain sebagainya. Gambar atau lukisan itu dimaksudkan untuk mempertegas konsep yang berjudul binatang yang halal dan haram.

Sedangkan contoh yang berupa foto diantaranya terdapat dalam bab 12 halaman 125 yang menjelaskan tentang adab makan dan minum, dalam gambar atau foto tersebut di sajikan ada keluarga

yang sedang makan bersama dimeja makan yang terdiri dari Bapak, Ibu dan dua anak (laki-laki dan perempuan). Gambar atau foto itu dimaksudkan untuk mempertegas konsep yang berjudul tentang adab makan dan minum.

Untuk mempertegas lambang atau gambar tersebut penulis akan memberikan sebuah lampiran yang merupakan contoh dari lambang atau gambar yang tertulis diatas, diantaranya ; contoh tentang lambang atau gambar tentang ayat-ayat al-Qur'an dilampirkan pada lampiran kedua, contoh lukisan dilampirkan pada lampiran ketiga, dan contoh foto dilampirkan pada lampiran keempat.

b. Notasi

Adapun dalam aspek notasi, notasi itu sendiri dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* diartikan sebagai catatan pendek untuk diketahui atau untuk mengingatkan sesuatu.⁴ Kemudian dalam hal ini notasi digambarkan dalam materi pengayaan yang bertujuan untuk menambah pengetahuan siswa dalam proses belajar mengajar.

Untuk memperjelas tentang aspek notasi yang dalam buku ini digambarkan dalam materi pengayaan, penulis akan memberikan salah satu contoh tentang materi pengayaan dalam pembahasan akhlak terpuji, yang terdapat pada halaman 26 yaitu ; “ Fungsi tawakkal dalam kehidupan antara lain sebagai berikut. 1). Menumbuhkan sikap optimis dan tidak mudah putus asa, apabila usahanya menjalani kegagalan. 2). Menanamkan keyakinan bahwa seseorang yang benar-benar ikhlas dalam beramal akan memperoleh perlindungan dan pertolongan dari Allah. 3). Menumbuhkan semangat hidup dan percaya diri dalam menghadapi tantangan kehidupan. 4). Sarana memperoleh ampunan Allah dan menghapus kesalahan dan perbuatan dosa. 5) Sebagai pendorong bagi seseorang

⁴ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), hlm. 694.

untuk memperoleh keridaan Allah, sebab semua amal yang dilandasi dengan ikhlas akan mendapatkan ridha Allah.”.

Dalam materi pengayaan tersebut diatas menjelaskan tentang fungsi tawakkal dalam kehidupan, merupakan salah satu pembahasan dari materi tentang akhlak terpuji. Dan contoh materi pengayaan ini akan penulis lampirkan dalam lampiran kelima.

e. Contoh atau ilustrasi

Dalam buku pelajaran PAI terbitan CV. Aneka Ilmu menggunakan ilustrasi atau contoh untuk memperjelas suatu konsep. Seperti contoh atau ilustrasi pada halaman 22 yaitu tentang sikap zuhud yaitu : bahwa orang yang memiliki harta benda yang melimpah, mestinya dia dapat berfoya-foya dengan hartanya itu, tetapi dia tidak melakukannya bahkan kehidupannya sangat sederhana. Hal demikian dilakukan atas dasar iman dengan mengharap kelak dapat menikmati kehidupan akhirat yang lebih baik.

Contoh atau ilustrasi ini dimaksudkan untuk memperjelas konsep zuhud yang merupakan salah satu akhlak terpuji. dari contoh atau ilustrasi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa sikap zuhud ini dilakukan seseorang, bukan karena dia tidak mampu meraih keduniaan itu, akan tetapi ia sengaja menghindarinya, supaya hidupnya terbebas dari belenggu kehidupan duniawi meskipun ia sangat mampu meraihnya. Dalam hal ini penulis akan lampirkan pada lampiran keenam.

f. Tata krama penulisan dan kepustakaan

Terkait dengan tata krama penulisan dan kepustakaan dalam buku pelajaran PAI kelas VIII SMP yang diterbitkan oleh CV. Aneka Ilmu, buku ini hanya sebatas mencantumkan daftar pustaka dan dilampirkan di bagian akhir buku tersebut. Dalam hal tata krama penulisan dan kepustakaan penulis akan melampirkan daftar pustaka pada lampiran ketujuh.

2. Gambaran Isi Buku Pelajaran PAI Kelas VIII SMP Terbitan CV. Yudhistira

Gambaran terhadap isi buku pelajaran PAI kelas VIII SMP terbitan CV. Yudhistira, diantaranya :

a. Isi Pokok Bahasan (Materi Pokok)

Isi (materi) pokok bahasan buku pelajaran PAI kelas VIII SMP terbitan CV. Yhudistira terdiri dari 15 bab yang meliputi aspek al-Qur'an dan al-Hadis, aspek akidah Islam, aspek akhlak, aspek syari'ah (hukum Islam) dan aspek tarikh sebagai berikut:

Bab I yaitu : hukum bacaan qalqalah dan ra, meliputi; pengertian dan macam-macam qalqalah, hukum bacaan ra, menerapkan hukum bacaan qalqalah dan ra' dalam surah al-Qur'an . Sedangkan Kompetensi dasar sebagai kemampuan minimal yang harus dikuasai siswa meliputi; menjelaskan dan menerapkan hukum bacaan Qalqaah dan Ra dalam bacaan surah-surah al-Qur'an dengan benar.

Bab II yaitu : iman kepada kitab-kitab Allah SWT meliputi ; pengertian iman kepada kitab-kitab Allah SWT, nama-nama kitab Allah dan Rasul yang menerimanya, Al-qur'an sebagai kitab suci umat Islam, fungsi beriman kepada kitab-kitab Allah SWT, sikap mencintai al-Qur'an sebagai kitab Allah SWT, sedangkan Kompetensi dasar sebagai kemampuan minimal yang harus dikuasai siswa meliputi ; menjelaskan pengertian beriman kepada kitab – kitab Allah, menyebutkan nama ktab-kitab Allah swt, yang diturunkan kepada Rasul, serta menampilkan sikap mencintai al-Qur'an sebagi kitab Allah swt.

Bab III yaitu ; Zuhud dan Tawakkal meliputi : zuhud, dan tawakkal, sedangkan Kompetensi dasar sebagai kemampuan minimal yang harus dikuasai siswa meliputi ; menjelaskan pengertian dan menampilkan contoh perilaku zuhud dan tawakkal serta membiasakan perilaku zuhud dan tawakkal dalam kehidupan sehari-hari.

Bab IV yaitu : perilaku tercela meliputi : ananiah, gadab, hasad, gibah dan namimah. Sedangkan Kompetensi dasar sebagai kemampuan minimal yang harus dikuasai siswa meliputi ; menjelaskan pengertian dan menyebutkan contoh-contoh perilaku ananiah, gadab, hasad, gibah dan namimah, serta menghindari perilaku ananiah, gadab, hasad, gibah dan namimah dalam kehidupan sehari-hari.

Bab V yaitu : salat sunnah rawatib meliputi : ketentuan salat sunnah rawatib, mempraktikkan salat sunnah rawatib, Sedangkan Kompetensi dasar sebagai kemampuan minimal yang harus dikuasai siswa meliputi ; menjelaskan ketentuan salat sunnah rawatib dan mempraktikannya.

Bab VI yaitu : macam-macam sujud meliputi : sujud syukur, sujud sahwi, sujud tilawah, dan hikmahnya, sedangkan Kompetensi dasar sebagai kemampuan minimal yang harus dikuasai siswa meliputi ; menjelaskan pengertian dan tata cara sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah,serta mempraktikannya.

Bab VII yaitu : puasa wajib dan puasa sunnah meliputi : puasa wajib, orang yang diperbolehkan tidak berpuasa, fungsi puasa dalam kehidupan, puasa sunnah, waktu-waktu yang diperbolehkan dan diharamkan berpuasa, sedangkan Kompetensi dasar sebagai kemampuan minimal yang harus dikuasai siswa meliputi ; menjelaskan ketentuan dan mempraktikkan puasa wajib, menjelaskan ketentuan puasa sunnah senin-kamis, syawal dan arafah serta mempraktikannya.

Bab VIII yaitu : zakat fitrah dan zakat mal meliputi : pengertian, hukum, syarat, dan manfaat zakat fitrah dan zakat mal dan mempraktikkan pelaksanaannya, orang yang berhak menerima zakat dan manfaat zakat dalam kehidupan, sedangkan Kompetensi dasar sebagai kemampuan minimal yang harus dikuasai siswa meliputi ; menjelaskan pengertian dan perbedaan zakat fitrah dan zakat mal, menjelaskan orang yang berhak menerima zakat fitrah dan mal serta mempraktikkan pelaksanaannya.

Bab IX yaitu : sejarah nabi Muhamad SAW meliputi : sejarah nabi dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan , meneladani perjuangan nabi dan para sahabat di Madinah. Sedangkan Kompetensi dasar sebagai kemampuan minimal yang harus dikuasai siswa meliputi ; menceritakan sejarah Nabi Muhamad SAW dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan, serta meneladani perjuangan nabi dan para sahabat di Madinah.

Bab X yaitu : hukum bacaan mad dan waqaf meliputi : hukum mad dan macam-macamnya, hukum bacaan waqaf, sedangkan Kompetensi dasar sebagai kemampuan minimal yang harus dikuasai siswa meliputi ; menjelaskan hukum bacaan mad dan waqaf dan menunjukkan contoh dalam bacaan surah al-Qur'an, serta mempraktikkan bacaannya dalam surah al-Qur'an.

Bab XI iman kepada Rasulullah Allah meliputi : pengertian iman kepada Rasul Allah, nama-nama Rasul dan sifat-sifatnya, tugas nabi dan rasul Allah, perbedaan rasul ulul azmi dan rasul lainnya, fungsi beriman kepada rasul Allah. Sedangkan Kompetensi dasar sebagai kemampuan minimal yang harus dikuasai siswa meliputi ; menjelaskan pengertian iman kepada Rasul Allah, menyebutkan nama dan sifat Rasul Allah, serta meneladani sifat Rasulullah SAW.

Bab XII yaitu : adab makan dan minum meliputi : adab makan dan minum, contoh adab makan dan minum, mempraktikkan adab makan dan minum dalam kehidupan sehari-hari. sedangkan Kompetensi dasar sebagai kemampuan minimal yang harus dikuasai siswa meliputi ; menjelaskan dan menampilkan contoh adab makan dan minum, serta mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari

Bab XIII yaitu : perilaku dendam dan munafik meliputi : perilaku dendam, munafik. Sedangkan Kompetensi dasar sebagai kemampuan minimal yang harus dikuasai siswa meliputi ; menjelaskan

pengertian dan ciri-ciri pendendam dan munafik, menghindari perilaku pendendam dan munafik dalam kehidupan sehari-hari.

Bab XIV binatang yang halal dan haram meliputi : binatang yang dihalalkan, binatang yang diharamkan, manfaat binatang yang dihalalkan, bahaya (mudarat) binatang yang diharamkan, menghindari makanan yang bersumber dari binatang yang diharamkan. Sedangkan Kompetensi dasar sebagai kemampuan minimal yang harus dikuasai siswa meliputi ; menjelaskan jenis-jenis hewan yang halal dan haram dimakan, serta menghindari makanan yang bersumber dari binatang yang diharamkan.

Bab XV yaitu : ilmu pengetahuan pada masa daulah Abbasiyah meliputi : sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam pada masa Abbasiyah, serta tokoh ilmuwan muslim dan peranannya dibidang ilmu pengetahuan sampai masa daulah Abbasiyah. Sedangkan Kompetensi dasar sebagai kemampuan minimal yang harus dikuasai siswa meliputi ; menceritakan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam pada masa Abbasiyah, dan menyebutkan tokoh ilmuwan muslim dan peranannya sampai masa daulah Abbasiyah.

b. Sistematika atau Organisasi

Secara umum sistematika isi buku pelajaran PAI kelas VIII SMP yang diterbitkan oleh CV. Yudhistira itu menggambarkan urutan penyajian bagian-bagian isi buku tersebut. Adapun sistematika penyajian isi buku tersebut itu dimulai dengan cover buku, kata pengantar, kitabun jadid, standar kompetensi dan kompetensi dasar agama Islam SMP kelas VIII, daftar isi yang didalamnya ada 15 Bab, dan daftar huruf dan transliterasi arab-latin.

Adapun sistematika penyajian isi bagian-bagian bab buku tersebut dimulai dengan topik, kompetensi dasar, ilustrasi awal bab, pembahasan isi materi, didalamnya meliputi; Ad Diwan (kata mutiara), ayat-ayat al-Qur'an, Hadits Nabi, mujtahid fiddin, tamrin, lu'bah, if'al tayyiba, al khittah, tamrinat per Bab, fa'aliyah dan uji kompetensi akhir

Sedangkan maksud dari kitabun Jadid tersebut adalah :

- Pedoman Transliterasi Arab-Latin ; Pedoman inidibuat berdasarkan keputusan bersama menteri agama dan mrenteri pendidikan dan kebudayaan RI, No. 158 Tahun 1987 dan No, 0543 b/u/1987. Pedoman ini digunakan untuk menulis istilah arab yang belum ditransliterasikan ke dalam kamus bahasa Indonesia.
- Kompetensi dasar; Kompetensi dasar merupakan kemampuan yang harus dimiliki dan dikembangkan oleh siswa setelah mempelajari isi materi dalam suatu bab.
- Ilustrasi awal bab; Gambaran umum materi yang akan dibahas sebagai inovasi bagi siswa dalam kehidupan sehari hari yang berkaitan dengan materi bab sehingga siswa dapat berkonsentrasi pada materi yang akan dibahas.
- Isi materi ; Penyampaian isi materi disesuaikan dengan kurikulum 2006 standar isi BSNP.
- Ad Diwan (kata mutiara) ; berupa kalimat yang penuh hikmah berdasarkan al-Qur'an atau hadits.
- Ayat-ayat al-Qur'an ; sejumlah pembahasan dalam buku ini disertai dalil-dalil al-Qur'an untuk menunjang materi yang sedang dibahas.
- Hadits Nabi ; selain al-Qur'an, pembahasan dalam buku ini juga diperkuat oleh dalil-dalil dari hadits Nabi.
- Mujtahid fiddin ;merupakan bahan perenungan bagi siswa yang berbentuk cerita atau kisah yang terjadi pada zaman Nabi, sahabat, dan tokoh-tokoh lainnya. Bertujuan agar siswa dapat mengambil hikmah yang terkandung didalamnya.
- Tamrin (latihan) ; merupakan salah satu latihan untuk siswa yang terdapat pada setiap subbab. Hal ini diberikan supaya siswa dapat menguasai materi secara bertahap.
- Lu'bah (permainan); merupakan media asah otak atau penyegaran setelah siswa mempelajari materi. Hal ini bertujuan untuk menilai

siswa secara individu terhadap materi yang telah dipelajari dalam bentuk teka-teki silang, permainan acak huruf abjad, dan lain-lain.

- If'al Tayyiba; sebuah studi kasus yang perlu dicari penyelesaiannya. Contoh kasus tersebut diambil dari persoalan-persoalan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.
- Al khittah (skema/bagan) ; merupakan pengganti ringkasan. Hal ini bertujuan untuk lebih memudahkan dan menyederhanakan pemahaman siswa terhadap materi yang dibahas.
- Tamrinat (latihan soal) ; diberikan ketika siswa selesai mempelajari materi pada setiap bab. Hal ini bertujuan untuk menguji kemampuan siswa sehingga mereka mempunyai kesiapan dalam menghadapi ulangan semester.
- Uji kompetensi akhir ; setelah mempelajari semua materi diberikan soal-soal latihan untuk menguji kemampuan siswa sehingga mereka mempunyai kesiapan dalam menghadapi ulangan umum.

Dalam hal ini penulis akan menyajikan dalam bentuk diagram tentang kitabun jadid, yang akan penulis lampirkan dalam bentuk lampiran yaitu pada lampiran kedelapan nanti.

c. Istilah

Banyak sekali istilah yang ditemukan atau terdapat dalam buku pelajaran PAI kelas VIII SMP terbitan CV. Yudhistira diantaranya antara lain: qalqalah kubra dan sugra, ra'tafkhim dan tarqiq, kitab-kitab Allah seperti; taurat, injil, zabor dan al-Qur'an, zuhud, tawakkal, perilaku tercela; ananiah, gadab, hasad, gibah dan namimah, shalat sunnah rawatib, macam-macam sujud; sujud syukur, sahwi dan tilawah, puasa wajib, puasa sunnah, zakat fitrah, zakat mal, mad, waqaf, iman kepada rasul Allah, adab makan, adab minum, dendam, munafik, binatang halal, binatang haram, dan lain sebagainya.⁵

Kaitannya dengan aspek istilah, banyak sekali istilah yang disertai dengan penjelasan, sebagai contoh penulis akan memberikan

⁵ Multahim, dkk., *op.cit*

salah satu contoh istilah yang ada kaitannya dengan istilah diatas yaitu; sujud syukur adalah sujud yang dilakukan sebagai tanda terima kasih kepada Allah swt.

d. Lambang dan notasi

a. Lambang

Dalam buku pelajaran PAI kelas VIII SMP terbitan CV. Yudhistira terdapat lambang-lambang yang diwujudkan dalam bentuk gambar guna untuk mempertegas suatu konsep yang dimaksudkan, gambar-gambar tersebut berjumlah 59 dan tersebar di beberapa halaman. Gambar-gambar tersebut ada yang berbentuk Foto dan ada juga yang berbentuk lukisan. Sedangkan 15 lambang atau gambar itu berada dipermulaan bab atau ilustrasi awal bab yang merupakan gambaran umum materi yang akan dibahas, sedangkan lambang atau gambar yang lainnya disajikan dalam rangka untuk memperjelas materi-materi yang akan dibahas selanjutnya.

Dalam hal ini penulis akan memberikan salah satu contoh tentang gambar yang berbentuk foto yang nantinya akan menjadi penelitian kami, gambar tersebut terdapat pada bab 1 halaman 1 yang menjelaskan tentang hukum bacaan qalqalah dan ra, dimana dalam gambar tersebut menampilkan seorang siswi-siswi yang sedang membaca al-Qur'an, dimana dalam membaca al-Qur'an siswi-siswi harus memperhatikan hukum tajwid yang ada didalamnya, hukum bacaan qalqalah dan ra, dan cara membaca qalqalah dan ra yang benar. Gambar tersebut dimaksudkan untuk mempertegas tentang konsep hukum bacaan qalqalah dan ra, yang dalam pembahasannya itu harus memperhatikan tentang ilmu tajwidnya tidak hanya sekedar hukum bacaannya saja.

Sedangkan contoh yang berupa lukisan terdapat pada bab 9 halaman 109 yang menjelaskan tentang sejarah Nabi Muhammad saw. Dalam gambar atau lukisan tersebut menampilkan pada masa Jahiliyah, penduduk Makkah banyak yang bergabung disekitar

Ka'bah. Ketika itu, perekonomian penduduk Makkah hanya mengandalkan dari hasil perdagangan dan peternakan. Mereka belum mengetahui cara berdagang yang sesuai dengan ajaran Islam. Sehingga ketika Nabi Muhammad saw. Diutus oleh Allah swt., sebagian dari mereka sangat tertarik dan akhirnya memeluk Agama Islam. Pada gambar tersebut dimaksudkan untuk mempertegas tentang konsep sejarah Nabi Muhammad saw. Yang dalam pembahasannya harus mengetahui tentang proses Nabi Muhammad saw. membangun masyarakat melalui perekonomian dan perdagangan.

Dalam mempertegas lambang atau gambar tersebut, penulis akan melampirkan beberapa lampiran yang merupakan contoh dari lambang atau gambar yang tertulis diatas, diantaranya ; contoh lambang atau gambar yang berupa foto dilampirkan pada lampiran kesembilan , sedangkan contoh yang berupa lukisan dilampirkan pada lampiran kesepuluh.

b. Notasi

Adapun dalam aspek notasi, nampaknya dalam buku pelajaran PAI terbitan CV. Yhudistra terdapat kata mutiara atau disebut dengan Ad Diwan yang berada didalam pembahasan isi materi, dan didalam buku pelajaran PAI tersebut setiap per bab itu memiliki satu kata mutiaranya (Ad Diwan), jadi ada 15 kata mutiara didalam buku pelajaran PAI kelas VIII SMP terbitan Yudhistira. Adapun dalam notasi atau Ad Diwan nampaknya isi yang terdapat didalamnya ada yang berupa arti hadits dan adapula yang berupa makna ayat-ayat al-Qur'an.

Dibawah ini penulis akan memberikan salah satu contoh tentang Ad Diwan, diantaranya; yang berupa arti hadits terdapat pada halaman 4 bab 1 yang berbunyi “ orang yang pandai membaca al-Qur'an akan bersama-sama malaikat yang mulia lagi berbakti. Dan yang membaca tetapi sulit dan terbata-bata, maka dia mendapat

dua pahala.” (HR. Bukhori Muslim). Sedangkan yang berupa makna ayat-ayat al-Qur’an terdapat pada halaman 41 bab 4 yang berbunyi,” Katakanlah, aku berlindung kepada Tuhan yang memberi sinar pagi. Dari cahaya tukang sihir wanita apabila ia meniup didalam bukhul. Dan dari bahaya pendengki bila ia melakukan kedengkian.”(QS. Al Falaq: 1-5). Dalam hal ini akan penulis lampirkan pada lampiran kesebelas.

e. Contoh atau ilustrasi

Dalam buku pelajaran PAI tersebut menggunakan ilustrasi atau contoh untuk memperjelas suatu konsep. Seperti contoh atau ilustrasi pada halaman 41 tentang contoh perilaku hasad yaitu: ujian semester akhir tiba. Hari ini siswa dan siswi kelas VIII mulai sibuk dengan pekerjaannya masing-masing. Ada yang serius menjawab soal-soal, ada yang berfikir mencari jawaban, dan ada pula yang bingung melihat kanan kiri mencari contekan. Namun tidak demikian halnya dengan Fathan. Dari kelas VII, dia memang terkenal dengan siswa yang rajin, pintar, dan berbakti pada semua guru. Tidak heran jika ujian sekarang pun dapat dia lalui dengan baik dan berhasil meraih juara I. berbeda dengan Faris, karena Fathan tidak mau memberikan jawaban kepadanya, dia menghasud Fathan. Faris bercerita kepada teman-temannya bahwa Fathan mendapat ranking I karena orangtuanya menyuap guru-guru di sekolah sehingga semua guru memberinya nilai bagus.

Dari ilustrasi diatas, dapat disimpulkan bahwa contoh perilaku hasad antar lain sebagai berikut : 1) Tidak mensyukuri setiap nikmat yang diberikan Allah swt. Kepada kita, 2) Tidak senang atas keberhasilan atau kebahagiaan orang lain, 3) Tertawa diatas penderitaan orang lain, 4) Rasa tidak percaya diri atas kekurangan ataupun kelebihan yang kita miliki, 5) Timbulnya keinginan untuk mencelakakan orang lain

Contoh atau ilustrasi diatas, akan penulis sajikan dalam lampiran kedua belas nanti.

f. Tata krama penulisan dan kepustakaan

Terkait dengan tata krama penulisan dan kepustakaan dalam buku pelajaran PAI kelas VIII SMP yang diterbitkan oleh CV. Yudhistira, hanya sebatas mencantumkan daftar pustaka saja yang dilampirkan di bagian akhir buku tersebut. Dalam hal tata krama penulisan dan kepustakaan penulis akan lampiran pada lampiran ketigabelas.

C. Kerangka Analisis

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan kerangka analisis berdasarkan pendapat Dedi Supriyadi, bahwa buku pelajaran dikatakan berkualitas harus memperhatikan aspek isi atau substansi, bahasa, grafika dan keamanan nasional. Dalam hal ini, peneliti hanya terfokus meneliti dalam aspek isi atau substansi. Sedangkan aspek bahasa, grafika dan keamanan nasional memerlukan penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan pendapat Dedi Supriyadi aspek isi atau materi harus memperhatikan: a) mendukung isi pokok bahasan yang meliputi kesesuaian dengan kurikulum; b) kebenaran dan kelengkapan materi yang meliputi konsep, isi pokok bahasan, istilah, lambang dan notasi, contoh atau ilustrasi; c) organisasi atau sistematika; d) penyajian menarik dari sederhana ke kompleks, mudah dipahami serta mendorong keaktifan siswa untuk berfikir dan belajar; e) tata krama penulisan dan kepustakaan.⁶

Jadi dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendapat Dedi supriyadi untuk menganalisis buku pelajaran PAI kelas VIII SMP yang diterbitkan oleh CV. Aneka Ilmu dan CV. Yhudistira, sedangkan untuk lebih jelasnya dalam menganalisis buku tersebut akan diuraikan dalam bab berikutnya

⁶ Dedi Supriyadi, *Anatomi Buku Sekolah di Indonesia: Problematika Penilaian, Penyebaran dan Penggunaan Buku Pelajaran, Buku Bacaan dan Buku Sumber*, (Yogyakarta: Mitra Gama Widya, 2000), hlm. 176-177.

BAB IV

**ANALISIS TERHADAP ISI BUKU PELAJARAN PAI KELAS VIII SMP
YANG DITERBITKAN OLEH CV.ANEKA ILMU DAN CV.YUDHISTIRA
DALAM PERSPEKTIF KTSP MATA PELAJARAN PAI**

Dalam bab ini penulis akan menganalisis hasil penelitian, yaitu tentang isi buku pelajaran PAI kelas VIII SMP yang diterbitkan oleh CV Aneka Ilmu dan CV. Yudhistira. Setelah penulis memperoleh data-data yang berkenaan dengan penelitian ini, maka langkah penulis selanjutnya adalah berusaha menganalisis isi buku pelajaran PAI kelas VIII SMP tersebut yang menjadi objek penelitian dengan data-data yang penulis peroleh yang terkait dalam perspektif KTSP.

Perlu diketahui, bahwa dari data-data yang diperoleh, maka timbul permasalahan yang ada, dalam hal ini penulis hanya terfokus pada aspek isi atau materi buku pelajaran PAI kelas VIII SMP tersebut. Analisis penulis terhadap buku pelajaran PAI tersebut meliputi:

A. Buku Pelajaran PAI Kelas VIII SMP yang diterbitkan oleh CV. Aneka Ilmu Ditinjau dari Perspektif KTSP Mata Pelajaran PAI

Secara global, bahwa buku pelajaran PAI terbitan CV. Aneka Ilmu tersebut telah menyajikan materi pokok serta uraiannya atau yang dikenal dengan sebutan isi pokok bahasan, sebagaimana yang telah digariskan dalam standar kompetensi kelas VIII SMP mata pelajaran PAI yang telah disahkan oleh Depdiknas. Demikian juga, buku pelajaran PAI tersebut juga telah memuat pemahaman tentang Al-qur'an, akidah Islam (keimanan), akhlak, syari'ah (hukum Islam) dan pemahaman tentang sejarah peradaban Islam.

Buku pelajaran PAI tersebut tidak hanya sebatas menyajikan materi pokok beserta uraiannya, melainkan dilengkapi dengan beberapa hal di antaranya dilengkapi dengan organisasi atau sistematika, istilah, lambang, notasi, contoh atau ilustrasi dan dilengkapi pula dengan tata krama penulisan dan kepastakaan.

a) Isi Pokok Bahasan (Materi Pokok)

Dari beberapa materi pokok atau isi pokok bahasan yang disajikan oleh buku pelajaran PAI kelas VIII SMP terbitan CV. Aneka Ilmu yang berjumlah 15 bab atau materi pokok. Nampaknya dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar pada buku tersebut sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah disahkan oleh Depdiknas, begitu juga dalam menentukan uraian materi pokok telah memperhatikan prinsip relevansi, konsistensi dan adekuasinya.

Berkaitan dengan materi pembelajaran bahwa buku pelajaran tersebut pada bab 1 dan bab 10 materinya berupa konsep dan prosedur dan menggunakan pendekatan prosedural dalam menentukan urutan uraian materi pokok. Sedangkan pada bab 2, bab 11 dan bab 12 materi pembelajaran berupa konsep dan prinsip kemudian dalam menentukan uraian materi pokok menggunakan pendekatan hierarkis. Adapun pada bab 4, bab 5, bab 6, bab 7, bab 8 dan bab 14 materi pembelajaran berupa konsep, prinsip dan prosedur kemudian dalam menentukan uraian materi pokok atau materi pembelajaran menggunakan pendekatan prosedural. Dan pada bab 9 dan bab 15 materi pembelajaran berupa fakta dan menggunakan pendekatan hierarkis.

Sebagai contoh, dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah digariskan oleh depdiknas, diantaranya tentang materi pokok binatang yang halal dan haram, standar kompetensinya yaitu memahami hukum Islam tentang hewan sebagai sumber bahan makanan, sedangkan kompetensi dasarnya adalah menjelaskan jenis-jenis hewan yang halal dan haram dimakan dan menghindari makanan yang bersumber dari binatang yang diharamkan. Setelah penulis melihat standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah digariskan oleh depdiknas, buku pelajaran PAI terbitan CV. Aneka Ilmu nampaknya dalam menerapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar buku tersebut telah memperhatikan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah digariskan oleh Depdiknas.

Begitu juga dalam menentukan uraian materi pokok bahwa buku pelajaran PAI terbitan CV. Aneka Ilmu telah memperhatikan prinsip relevansi, konsistensi dan adekuasinya. Maksudnya Prinsip relevansi artinya keterkaitan. Materi pembelajaran hendaknya relevan atau ada kaitan atau ada hubungannya dengan pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar. Sebagai misal, jika kompetensi yang diharapkan dikuasai siswa berupa menghafal fakta, maka materi pembelajaran yang diajarkan harus berupa fakta atau bahan hafalan. Misalnya kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa adalah menjelaskan hukum bacaan mad dan waqaf serta menunjukkan contoh dan mempraktekkan bacaan mad dan waqaf dalam surah-surah Alqur'an maka materi yang akan diajarkan harus berupa penjelasan tentang hukum bacaan mad dan waqaf serta dapat menunjukkan contoh dan mempraktekkan bacaan mad dan waqaf dalam surah-surah Alqur'an Prinsip konsistensi artinya keajegan. Jika kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa empat macam, maka bahan ajar yang harus diajarkan juga harus meliputi empat macam. Misalnya kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa ada dua macam yaitu pertama menjelaskan hukum bacaan qalqalah dan ra, kedua menerapkan hukum bacaan qalqalah dan ra dalam bacaan surah-surah al-Qur'an dengan benar maka materi yang diajarkan harus memuat dua macam kompetensi dasar tersebut. Prinsip kecukupan (adekuasi) artinya materi yang diajarkan hendaknya cukup memadai dalam membantu siswa menguasai kompetensi dasar yang diajarkan. Materi tidak boleh terlalu sedikit, dan tidak boleh terlalu banyak. Jika terlalu sedikit akan kurang membantu mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Sebaliknya, jika terlalu banyak akan membuang-buang waktu dan tenaga yang tidak perlu untuk mempelajarinya.¹

Jadi menurut analisis penulis bahwa materi pokok dalam buku pelajaran PAI kelas VIII SMP terbitan CV. Aneka Ilmu itu sesuai dengan

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman Memilih dan Menyusun Bahan Ajar* (Jakarta : Dirjend. Pendidikan Dasar dan Menengah, 2006), hlm. 6-7

apa yang telah digariskan oleh Depdiknas dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar kelas VIII SMP mata pelajaran PAI.

b) Organisasi atau Sistematika

Dalam buku pelajaran PAI kelas VIII SMP terbitan CV. Aneka Ilmu yang covernya bertuliskan Pendidikan Agama Islam 2 untuk siswa SMP Kelas VIII, dengan penulis Tim Arafah yaitu Drs. H. Asy'ari, M.Pd. dengan editor ahli yaitu Mahmud Sya'roni, editor yaitu Usman, S.Ag. perancang sampul dan perwajahan yaitu Gatot Supriyatin, khat arab yaitu Fathurrahman, S.HI., setting dan layout yaitu R. Nur Azizah. Cetakan pertama pada bulan Januari 2007.

Dalam pengurutan standar kompetensi PAI di SMP dipilih dari tema-tema pokok dan esensial dalam kajian-kajian keislaman secara umum dan menyeluruh. Selanjutnya tema-tema atau pokok bahasan tersebut diurutkan dari yang paling mendasar yaitu dari pemahaman tentang al-Qur'an, kemudian akidah Islam, akhlak karimah, kemudian tentang syariah (hukum) Islam dan pada akhirnya tentang sejarah perkembangan (peradaban) Islam.² Dan sesuai dengan sistematika yang telah digariskan dalam standar kompetensi kelas VIII SMP dari Depdiknas.

Sedangkan pada semester pertama, dimulai dari pemahaman tentang al-Qur'an, yang meliputi bab 1, yaitu hukum bacaan qalqalah dan ra', pemahaman tentang akidah Islam (keimanan) yang meliputi bab 2, yaitu beriman kepada kitab – kitab Allah SWT, pemahaman tentang akhlak, yang meliputi bab 3 dan 4, yaitu akhlak terpuji dan akhlak tercela, pemahaman tentang syari'ah (hukum Islam) yang meliputi bab 5, 6, 7 dan 8, yaitu shalat sunnah rawatib, macam – macam sujud, puasa wajib dan puasa sunnah, dan zakat fitrah dan zakat mal, dan pemahaman tentang tarikh dan kebudayaan Islam, yang meliputi bab 9, yaitu perjuangan Rasulullah SAW.

² Depdiknas, *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi SMP Mata Pelajaran PAI*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Lanjutan Pertama, 2003), hlm. 16.

Pada semester kedua, dimulai dari pemahaman tentang al-Qur'an, yang meliputi bab 10, yaitu hukum bacaan mad dan waqaf, pemahaman tentang akidah Islam (keimanan) yang meliputi bab 11, yaitu beriman kepada Rasulullah, pemahaman tentang akhlak, yang meliputi bab 12 13 dan 14, yaitu adab makan dan minum, menghindari sifat dendam dan munafik dan binatang yang halal dan haram, dan pemahaman tentang tarikh dan kebudayaan Islam, yang meliputi bab 15, yaitu sejarah dakwah Islam

Adapun sistematika per-bab dalam buku pelajaran PAI tersebut disajikan secara sistematis dan berdasarkan prinsip yang berorientasi pada pencapaian kompetensi. Di mulai dari judul atau materi pokok sebagai titik sentral, kemudian kompetensi dasar sebagai patokan kemampuan minimal yang harus dikuasai siswa setelah mengikuti pembelajaran, ilustrasi topik sebagai ulasan untuk memahami materi pokok yang akan diajarkan, kemudian pembahasan isi materi atau uraian materi yang terdiri dari moralitas keagamaan, pernik, materi pengayaan, kegiatan, tugas dan pada akhirnya uji kompetensi.

Moralitas keagamaan disajikan dalam rangka untuk menanamkan nilai budi pekerti terhadap siswa ditengah-tengah materi yang akan diajarkan, pernik diletakkan setelah moralitas keagamaan yang merupakan hal-hal kecil yang berupa sebuah pertanyaan dan tugas untuk membiasakan siswa mengingat materi yang telah diajarkan, setelah itu materi pengayaan yang ditampilkan dalam kurung yang merupakan salah satu cara untuk memperbanyak materi siswa guna menambah pengetahuan siswa dalam proses belajar mengajar, kegiatan untuk melatih siswa melaksanakan pembelajaran secara mandiri, tugas merupakan usaha untuk membantu siswa dalam mengingat dan menambah materi yang diajarkan lewat tugas-tugas, dan uji kompetensi merupakan bahan evaluasi untuk mengetahui sejauhmana pemahaman dan pengetahuan siswa tentang materi yang diajarkan.

c) Istilah

Sebagaimana telah diketahui, bahwa yang dimaksud dengan istilah adalah kata atau gabungan kata yang dengan cermat mengungkapkan suatu makna konsep, proses dan keadaan atau sifat yang khas dalam bidang tertentu.³

Sedangkan dalam buku pelajaran PAI kelas VIII SMP terbitan CV. Aneka Ilmu banyak sekali dijumpai istilah-istilah yang dijumpai dalam buku pelajaran tersebut di antaranya tentang macam - macam kitab Allah seperti, taurat, injil, zabur dan al-Qur'an dan sebagainya. Dan begitu banyaknya istilah yang ada dalam buku tersebut istilah-istilah itu disertai dengan penjelasan, dalam buku tersebut ternyata ada beberapa istilah yang tidak disertai dengan penjelasan di antaranya sikap serakah, tamak, dan berbuat zalim dan lain-lain⁴

Menurut analisis penulis untuk mempermudah membaca atau memahami isi buku tersebut, sebaiknya istilah-istilah yang dipakai itu hendaknya disertai dengan penjelasan agar siapa saja yang akan memakai buku tersebut tidak kesulitan dalam membaca dan memahaminya.

d) Lambang dan Notasi

Dalam aspek lambang dan notasi buku pelajaran PAI kelas VIII SMP terbitan CV. Aneka Ilmu, terdapat 15 lambang yang disajikan dalam bentuk gambar trigger yang dipakai untuk mempertegas suatu konsep dan diletakkan pada bagian permulaan bab yang merupakan pendukung dalam mengantar siswa untuk memahami materi pokok yang akan dibahas. Dan ada 10 notasi yang disajikan dalam bentuk materi pengayaan yang berguna untuk menambah pengetahuan siswa dalam proses belajar mengajar.

Pada aspek lambang menurut analisis penulis pada bab 3 pada gambar halaman 21 sebaiknya potongan tulisan ayat-ayat al-Qur'an itu

³ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), hlm. 51.

⁴ Lebih jelas baca Buku Pelajaran PAI kelas VIII SMP yang diterbitkan oleh CV. Aneka Ilmu

sebaiknya diganti dengan gambar yang sesuai dengan materi akhlak terpuji seperti gambar orang yang sedang menolong orang lain atau gambar orang yang sedang berdoa yang menunjukkan sikap zuhud dan tawakkal kepada Allah SWT.

Sedangkan dari aspek notasi, notasi itu sendiri dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* diartikan sebagai catatan pendek untuk diketahui atau untuk mengingatkan sesuatu.⁵ Kemudian dalam buku pelajaran PAI tersebut ada beberapa bab yang didalamnya tidak ada materi pengayaannya diantaranya bab 7, 8, 10, 11, 12 dan 14. Menurut analisis penulis pada bab-bab yang tidak ada materi pengayaannya alangkah baiknya diberi, karena materi pengayaan tersebut sangat berguna sekali bagi siswa dalam menambah pengetahuan siswa dalam proses belajar mengajar.

Menurut hemat penulis, bahwa lambang dan notasi disajikan itu sangat membantu siswa dalam hal penguasaan materi untuk mencapai kompetensi dasar, selain itu juga lambang atau gambar-gambar yang berada di permulaan awal bab merupakan gambar pendukung dalam mengantarkan siswa untuk memahami materi pokok yang akan dibahas.

e) **Contoh atau Ilustrasi**

Dalam buku pelajaran PAI kelas VIII SMP terbitan CV. Aneka Ilmu dari aspek contoh atau ilustrasi, telah diketahui bahwa ilustrasi digunakan untuk menyajikan gambaran atau penjelasan khusus dan kongkrit tentang suatu konsep umum yang dianggap belum dipahami.⁶

Terkait dengan contoh atau ilustrasi yang berada di dalam buku pelajaran PAI kelas VIII SMP yang diterbitkan CV. Aneka Ilmu itu, mudah dipahami, logis, sistematis dan mengangkat isu-isu yang pernah terjadi. Dan perlu dicatat, bahwa yang dimaksud ilustrasi di sini bukan gambar atau foto-foto yang menghiasi teks, melainkan uraian yang dimaksudkan untuk memperjelas suatu konsep.

⁵ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), hlm. 694.

⁶ Depdiknas, Edisi Ketiga, *op. cit*, hlm. 446

f) **Tata krama dan Kepustakaan**

Terkait dengan tata krama penulisan dan kepastakaan buku pelajaran PAI kelas VIII SMP terbitan CV. Aneka Ilmu tersebut, hanya sebatas mencantumkan daftar pustaka dan dilampirkan pada bagian akhir buku tersebut. Sedangkan menurut analisa penulis bahwa buku pelajaran PAI kelas VIII SMP tersebut kurang memperhatikan tata krama penulisan dan kepastakaan karya ilmiah. Pada hal dalam tata krama penulisan keilmuan laporan teknik, laporan penelitian, makalah, karya ilmiah itu menghendaki pengaturan sumber literatur yang telah diceritakan kembali informasinya itu.

Dan cara yang paling sederhana adalah pencantuman nama penulis publikasi yang bersangkutan dalam kurung, diikuti tahun di belakang atau di awal kalimat atau alenia yang merupakan kutipan dari dipublikasikan itu. Pada bagian akhir tulisan disertakan daftar pustaka yang disusun urut berdasarkan abjad nama penulis publikasi yang bersangkutan. Pembaca yang pada waktu membaca tulisan itu menjumpai nama penulis berikut tahun, dapat menemukan kembali judul publikasi yang bersangkutan dalam daftar pustaka.⁷

Menurut beberapa penulis keilmuan yang cepat jalan pikirannya cara di atas sedikit mengganggu kelancaran membaca, maka cukup mencantumkan sebuah nomor urut saja di belakang kalimat kutipan. Nomor itu menunjukkan publikasi yang dikutipnya yang dicantumkan sebagai deretan publikasi dalam daftar pustaka pada akhir tulisan.⁸

Jadi, menurut analisis penulis bahwa dalam buku pelajaran PAI kelas VIII SMP yang diterbitkan oleh CV. Aneka Ilmu tersebut dalam hal tata krama penulisan dan kepastakaan, alangkah baiknya setiap kalimat yang dikutip itu diberi tanda nomor urut saja, supaya nanti dalam mencari referensinya kalimat kutipan tersebut mudah dicari.

⁷ Slamet Suseno, *Teknik Penulisan Ilmiah Populer*, (Jakarta: Gramedia, 1989), hlm. 86.

⁸ *Ibid.*, hlm. 87.

B. Buku Pelajaran PAI Kelas VIII SMP yang diterbitkan oleh CV. Yudhistira ditinjau dari Perspektif KTSP Mata Pelajaran PAI

Dalam menganalisis isi buku pelajaran PAI kelas VIII SMP terbitan CV. Yudhistira, Setelah penulis memperoleh data-data yang berkenaan dengan penelitian ini, maka langkah penulis selanjutnya adalah berusaha menganalisis isi buku pelajaran PAI kelas VIII SMP ditinjau dari perspektif KTSP. Adapun analisis penulis terhadap isi buku pelajaran PAI tersebut meliputi :

a) Isi Pokok Bahasan (Materi Pokok)

Dari beberapa materi pokok atau isi pokok bahasan yang disajikan oleh buku pelajaran PAI tersebut yang berjumlah 15 bab atau materi pokok. Nampaknya dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar pada buku tersebut sudah sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah disahkan oleh depdiknas, begitu juga dalam menentukan uraian materi pokok telah memperhatikan prinsip relevansi, konsistensi dan adekuasinya.

Kemudian dalam kaitannya dengan materi pembelajaran bahwa buku pelajaran PAI tersebut materinya ada yang berupa fakta, konsep, prinsip dan prosedur dengan pendekatan prosedural dan hirarkis.

Setelah penulis analisis bahwa pada bab 1 materi pembelajarannya berupa konsep dan prosedur dengan menggunakan pendekatan prosedural dalam menentukan urutan uraian materi pokok. Sedangkan pada bab 2, 7, 10 dan 13 materi pembelajaran berupa konsep dan prinsip kemudian dalam menentukan uraian materi pokok menggunakan pendekatan hierarkis. Sedangkan pada bab 3, 4, 5, 6, 8, 11, 12, dan 14 materi pembelajaran berupa konsep, prinsip dan prosedur kemudian dalam menentukan uraian materi pokok atau materi pembelajaran menggunakan pendekatan prosedural. Pada bab 9 materi pembelajaran berupa fakta dan menggunakan pendekatan prosedural. Dan pada bab 15 materi pembelajaran berupa fakta dan prinsip dengan

menggunakan pendekatan hirarkis, begitu juga dalam menentukan uraian materi pokok bahwa buku pelajaran PAI terbitan CV. Yudhistira telah memperhatikan prinsip relevansi, konsistensi dan adekuasinya.

Jadi, materi pokok dalam buku pelajaran PAI kelas VIII SMP terbitan Yudhistira itu, sudah sesuai dengan apa yang digariskan oleh Depdiknas dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar kelas VIII SMP mata pelajaran PAI.

b) Organisasi atau Sistematika

Dalam buku pelajaran PAI kelas VIII SMP terbitan CV. Yudhistira, buku ini covernya adalah Agama Islam Penuntun Akhlak SMP kelas VIII, dan penulisnya terdiri dari tiga orang yaitu Drs. H. Multahim, Drs. H. Abdul Muhith, Drs. H. sa'ronih Amin, dengan editor Ratnawati S.Ag. Dede Abdurrohman, S.S, desain isi Yeyet Kusniati, desain cover Imam Hari Pramono, buku ini merupakan edisi pertama yang terbit pada pada bulan Zulhijah 1427 H – Januari 2007.

Sedangkan dalam pengurutan standar kompetensi PAI di SMP dipilih dari tema-tema pokok dan esensial dalam kajian-kajian keislaman secara umum dan menyeluruh. Selanjutnya tema-tema atau pokok bahasan tersebut diurutkan dari yang paling mendasar yaitu dari pemahaman tentang al-Qur'an, kemudian akidah Islam, akhlak karimah, kemudian tentang syariah (hukum) Islam dan pada akhirnya tentang sejarah perkembangan (peradaban) Islam.⁹ Dan sesuai dengan sistematika yang telah digariskan dalam standar kompetensi kelas VIII SMP dari Depdiknas.

Sedangkan Pada semester pertama, dimulai dari pemahaman tentang al-Qur'an, yang meliputi bab 1, yaitu hukum bacaan qalqalah dan ra', pemahaman tentang akidah Islam (keimanan) yang meliputi bab 2, yaitu iman kepada kitab – kitab Allah SWT, pemahaman tentang akhlak, yang meliputi bab 3 dan 4, yaitu perilaku terpuji dan perilaku

⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *op. Cit.*

tercela, pemahaman tentang syari'ah (hukum Islam) yang meliputi bab 5, 6, 7 dan 8, yaitu tata cara salat sunnah, macam – macam sujud, tata cara puasa dan zakat, dan pemahaman tentang tarikh dan kebudayaan Islam, yang meliputi bab 9, yaitu sejarah Nabi Muhamad SAW.

Pada semester kedua, dimulai dari pemahaman tentang al-Qur'an, yang meliputi bab 10, yaitu bacaan mad dan waqaf, pemahaman tentang akidah Islam (keimanan) yang meliputi bab 11, yaitu iman kepada Rasul Allah, pemahaman tentang akhlak, yang meliputi bab 12, 13 dan 14, yaitu adab makan dan minum, perilaku dendam dan munafik dan binatang yang halal dan haram, dan pemahaman tentang tarikh dan kebudayaan Islam, yang meliputi bab 15, yaitu ilmu pengetahuan pada masa daulah abbasiyah.

Adapun sistematika per-bab dalam buku pelajaran PAI tersebut disajikan secara sistematis dan berdasarkan prinsip yang berorientasi pada pencapaian kompetensi. Di mulai dari topik atau materi pokok sebagai titik sentral, kemudian kompetensi dasar sebagai patokan kemampuan minimal yang harus dikuasai siswa setelah mengikuti pembelajaran, ilustrasi awal bab sebagai gambaran umum materi yang akan dibahas sebagai inovasi bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi bab sehingga siswa dapat berkonsentrasi pada materi yang akan dibahas, kemudian pembahasan isi materi atau uraian materi, yang didalamnya terdiri dari mujtahid fiddin, lu'bah, if'al tayyiba, al khitah, kemudian tamrinan, fa'aliyah dan pada akhirnya uji kompetensi akhir.

Mujtahid fiddin merupakan bahan perenungan bagi siswa yang berbentuk cerita atau kisah yang terjadi pada zaman Nabi, sahabat, dan tokoh-tokoh lainnya. Bertujuan agar siswa dapat mengambil hikmah yang terkandung didalamnya. Tamrin (latihan) merupakan salah satu latihan untuk siswa yang terdapat pada setiap subbab. Hal ini diberikan supaya siswa dapat menguasai materi secara bertahap. Lu'bah (permainan) merupakan media asah otak atau penyegaran setelah siswa

mempelajari materi. Hal ini bertujuan untuk menilai siswa secara individu terhadap materi yang telah dipelajari dalam bentuk teka-teki silang, permainan acak huruf abjad, dan lain-lain. If'al Tayyiba merupakan sebuah studi kasus yang perlu dicari penyelesaiannya. Contoh kasus tersebut diambil dari persoalan-persoalan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Al khittah (skema/bagan) merupakan pengganti ringkasan. Hal ini bertujuan untuk lebih memudahkan dan menyederhanakan pemahaman siswa terhadap materi yang dibahas. Tamrinat (latihan soal) ; diberikan ketika siswa selesai mempelajari materi pada setiap bab. Hal ini bertujuan untuk menguji kemampuan siswa sehingga mereka mempunyai kesiapan dalam menghadapi ulangan semester. Uji kompetensi akhir setelah mempelajari semua materi diberikan soal-soal latihan untuk menguji kemampuan siswa sehingga mereka mempunyai kesiapan dalam menghadapi ulangan umum.

c) Istilah

Dari aspek istilah, banyak sekali dijumpai istilah-istilah dalam buku pelajaran PAI kelas VIII SMP terbitan CV. Yudhistira di antaranya tentang zuhud, tawakal, ananiyah, gadab, hasad, gibah, namimah dan sebagainya, dan begitu banyaknya istilah yang ada dalam buku tersebut istilah-istilah disertai dengan penjelasan, hanya beberapa istilah yang tidak disertai dengan penjelasan di antaranya azan, iqomah, imam, ayat sajadah, dan lain-lain.¹⁰

Menurut analisis penulis sebaiknya istilah-istilah yang dipakai atau digunakan dalam buku pelajaran tersebut sebaiknya disertai dengan penjelasan atau keterangan yang lebih jelas guna mempermudah membaca atau memahami isi buku tersebut.

¹⁰ Lebih jelas baca Buku Pelajaran PAI kelas VIII SMP yang diterbitkan oleh CV. Yudhistira.

d) Lambang dan Notasi

Dari aspek lambang dalam buku pelajaran PAI kelas VIII SMP terbitan CV. Yudhistira yang berjumlah 59 gambar, 15 gambar disajikan untuk mempertegas suatu konsep yang diletakkan pada bagian apersepsi dan 44 gambar lainnya disajikan dan diletakkan pada bagian pembahasan materi pokok.

Menurut analisis penulis, Pada bab II yang terdiri dari 5 lambang atau gambar, sedangkan pada gambar halaman 16 itu nampaknya tidak menunjukkan konsep iman kepada kitab-kitab Allah, dan gambar tersebut terkesan mewakili konsep bencana alam, sebaiknya gambar yang disajikan itu terkait dan bisa mewakili konsep iman kepada kitab-kitab Allah.

Pada bab V yang terdiri dari 3 lambang atau gambar, sebaiknya pada gambar halaman 53 dan 55, menurut hemat penulis sebaiknya gambar itu dihilangkan saja karena pada gambar halaman 52 yaitu pada ilustrasi awal bab itu sudah mewakili dari konsep yang dimaksudkan pada bab V yaitu salat sunnah rawatib. Begitu juga pada bab VI yang terdiri dari 4 gambar, sebaiknya gambar halaman 64 dan 69 sebaiknya dihilangkan juga karena pada ilustrasi awal bab dan pada pembahasan awal sudah digambarkan yaitu tentang konsep macam-macam sujud.

Pada bab VIII yang terdiri dari 4 gambar, pada gambar halaman 94 yang menggambarkan fakir miskin dan anak-anak terlantar sebaiknya dihilangkan atau dipindah kehalaman 101 karena pada halaman tersebut menunjukkan golongan orang yang berhak menerima zakat. Sedangkan pada gambar halaman 110 dan 111 pada bab IX yang terdiri dari 4 gambar, sebaiknya gambar tersebut yang ada bertuliskan Muhammad dihilangkan saja karena untuk menghindari prasangka yang buruk terhadap wujud Nabi Muhammad saw dan untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.

Adapun dari aspek notasi, notasi itu sendiri dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* diartikan sebagai catatan pendek untuk diketahui atau

untuk mengingatkan sesuatu.¹¹ Sedangkan dalam buku pelajaran PAI tersebut notasi digambarkan dalam bentuk kata mutiara atau Ad Diwan. Kemudian dalam penyajiannya bahwa buku tersebut memiliki satu kata mutiara yang berada di dalam uraian materi pembelajaran, jadi ada 15 kata mutiara di dalam buku pelajaran PAI kelas VIII SMP yang diterbitkan CV. Yudhistira.

Menurut analisis penulis, bahwa notasi-notasi tersebut sangat membantu sekali dalam hal penguasaan materi untuk mencapai kompetensi dasar, selain itu juga banyak lambang atau gambar yang berada di dalam uraian materi tersebut yang cukup membantu juga dalam penguasaan materi.

e) **Contoh atau Ilustrasi**

Dalam buku pelajaran PAI kelas VIII SMP terbitan CV. Yudhistira dari aspek ilustrasi sebagaimana telah diketahui bahwa ilustrasi digunakan untuk menyajikan gambaran atau penjelasan khusus dan kongkrit tentang suatu konsep umum yang dianggap belum dipahami.¹²

Terkait dengan contoh atau ilustrasi yang disajikan dalam buku pelajaran PAI tersebut, mudah dipahami, logis, sistematis dan mengangkat isu-isu yang pernah terjadi. Dan perlu dicatat, bahwa yang dimaksud ilustrasi di sini bukan gambar atau foto-foto yang menghiasi teks melainkan uraian yang dimaksudkan untuk memperjelas suatu konsep.

f) **Tata Krama dan Kepustakaan**

Dalam tata krama penulisan dan kepustakaan bahwa buku pelajaran PAI kelas VIII SMP terbitan CV. Yudhistira, hanya sebatas mencantumkan daftar pustaka yang dilampirkan diakhir bagian buku.

¹¹ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994, 1994), hlm. 694.

¹² Depdiknas, Edisi Ketiga, *op. cit*, hlm. 446.

Sedangkan menurut analisa penulis bahwa buku pelajaran PAI kelas VIII SMP tersebut kurang memperhatikan tata krama penulisan dan kepastakaan karya ilmiah. Pada hal dalam tata krama penulisan keilmuan laporan teknik, laporan penelitian, makalah, karya ilmiah itu menghendaki pengaturan sumber literatur yang telah diceritakan kembali informasinya itu.

Cara yang paling sederhana adalah pencantuman nama penulis publikasi yang bersangkutan dalam kurung, diikuti tahun di belakang atau di awal kalimat atau alenia yang merupakan kutipan dari dipublikasikan itu. Pada bagian akhir tulisan disertakan daftar pustaka yang disusunurut berdasarkan abjad nama penulis publikasi yang bersangkutan. Pembaca yang pada waktu membaca tulisan itu menjumpai nama penulis berikut tahun, dapat menemukan kembali judul publikasi yang bersangkutan dalam daftar pustaka.¹³

Menurut beberapa penulis keilmuan yang cepat jalan pikirannya cara di atas sedikit mengganggu kelancaran membaca, maka cukup mencantumkan sebuah nomor urut saja di belakang kalimat kutipan. Nomor itu menunjukkan publikasi yang dikutipnya yang dicantumkan sebagai deretan publikasi dalam daftar pustaka pada akhir tulisan.¹⁴

Jadi, menurut analisis penulis bahwa dalam buku pelajaran PAI kelas VIII SMP terbitan CV. Yudhistira tersebut dalam hal tata krama penulisan dan kepastakaan, alangkah baiknya setiap kalimat yang dikutip itu diberi tanda nomor urut saja, supaya nanti dalam mencari referensinya kalimat kutipan tersebut mudah dicari.

¹³ Slamet Suseno, *op. Cit* hlm. 86.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 87.

- ❖ Berikut ini tabel untuk menggambarkan perbandingan tentang karakteristik dua buku pelajaran PAI kelas VIII SMP yang diterbitkan oleh CV. Aneka Ilmu dan CV. Yudhistira.

No	Isi Buku Pelajaran	Perbedaan	
		CV. Aneka Ilmu	CV. Yudhistira
1.	Materi Pokok	<ul style="list-style-type: none"> - Berkaitan dengan materi pokok dalam materi pembelajaran buku pelajaran tersebut pada bab 1 dan bab 10 materinya berupa konsep dan prosedur Sedangkan pada bab 2, 11 dan 12 materi pembelajaran berupa konsep dan prinsip, pada bab 4, 5, 6, 7, 8 dan 14 materi pembelajaran berupa konsep, prinsip dan prosedur, pada bab 9 dan bab 15 materi pembelajaran berupa fakta 	<ul style="list-style-type: none"> - Pada materi pokok dalam materi pembelajaran buku pelajaran tersebut pada bab 1 materi pembelajarannya berupa konsep dan prosedur. pada bab 2, 7, 10 dan 13 materi pembelajaran berupa konsep dan prinsip. pada bab 3, 4, 5, 6, 8, 11, 12, dan 14 materi pembelajaran berupa konsep, prinsip dan prosedur, pada bab 9 materi pembelajaran berupa fakta, pada bab 15 materi pembelajaran berupa fakta dan prinsip.
2	Lambang dan Notasi	<ul style="list-style-type: none"> - Ada 15 lambang yang disajikan dalam bentuk gambar trigger yang berada di bagian apersepsi - Dan ada 10 notasi yang disajikan dalam bentuk materi pengayaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Lambang berjumlah 59 gambar, kemudian 15 gambar disajikan untuk mempertegas suatu konsep yang diletakkan pada bagian apersepsi dan 44 gambar lainnya disajikan dan diletakkan pada bagian pembahasan materi pokok. - Dan ada 15 notasi yang digambarkan dalam bentuk kata mutiara atau Ad diwan

No	Isi Buku Pelajaran	Persamaan
		CV. Aneka Ilmu dan CV. Yudhistira
1	Organisasi atau Sistematika	- Dalam organisasi atau sistematika, buku tersebut memilih tema-tema atau pokok bahasan yang diurutkan dari yang paling mendasar yaitu dari pemahaman tentang al-Qur'an, akidah Islam, akhlak karimah, kemudian tentang syariah (hukum Islam) dan pada akhirnya tentang sejarah peradaban Islam.
2	Istilah	- Begitu banyaknya istilah yang ada dalam buku tersebut istilah-istilah disertai dengan penjelasan, hanya beberapa istilah yang tidak disertai dengan penjelasan
3	Contoh atau Ilustrasi	- contoh atau ilustrasi yang disajikan dalam buku pelajaran PAI tersebut, mudah dipahami, logis, sistematis dan mengangkat isu-isu yang pernah terjadi.
4	Tata Krama dan Kepustakaan	- Hanya sebatas mencantumkan daftar pustaka dan dilampirkan di bagian akhir buku

Jadi, menurut analisis penulis bahwa isi buku pelajaran PAI kelas VIII SMP yang diterbitkan oleh CV. Aneka Ilmu dan CV. Yudhistira dalam menyajikan materi pokok telah memenuhi kriteria materi pokok yang telah ditentukan oleh Depdiknas, materi pokok tersebut meliputi standar kompetensi dan kompetensi dasar, uraian materi pokok telah memperhatikan prinsip relevansi, konsistensi dan adekuasinya, sedangkan kaitannya dengan materi pembelajaran materi tersebut berupa fakta, konsep, prinsip dan prosedur dan menggunakan pendekatan prosedural dan hirarkis.

Sedangkan dalam aspek lambang, buku pelajaran PAI kelas VIII SMP yang diterbitkan oleh CV. Aneka Ilmu dan CV. Yudhistira dalam penyajiannya ada yang berada di bagian apersepsi dan ada yang berada didalam pembahasan materi dan lambang itu semua dimaksudkan untuk mempertegas suatu konsep dan merupakan pendukung dalam mengantar siswa untuk memahami materi pokok yang akan dibahas.

Kemudian organisasi atau sistematika, buku pelajaran PAI kelas VIII SMP yang diterbitkan oleh CV. Aneka Ilmu dan CV. Yudhistira dalam pengurutan standar kompetensi dipilih dari tema-tema pokok dan esensial dalam kajian-kajian keislaman secara umum dan menyeluruh. Selanjutnya tema-tema atau pokok bahasan tersebut diurutkan dari yang paling mendasar yaitu dari pemahaman tentang Al-qur'an, kemudian akidah Islam, akhlak karimah, kemudian tentang syariah (hukum) Islam dan pada akhirnya tentang sejarah perkembangan (peradaban) Islam.

Dari aspek istilah, begitu banyaknya istilah yang ada dalam buku pelajaran PAI kelas VIII SMP yang diterbitkan oleh CV. Aneka Ilmu dan CV. Yudhistira istilah-istilah tersebut disertai dengan penjelasan, hanya beberapa istilah yang tidak disertai dengan penjelasan.

Terkait dengan contoh atau ilustrasi yang disajikan dalam buku pelajaran PAI kelas VIII SMP yang diterbitkan oleh CV. Aneka Ilmu dan CV. Yudhistira tersebut, itu mudah dipahami, logis, sistematis dan mengangkat isu-isu yang pernah terjadi. Dan perlu dicatat, bahwa yang dimaksud ilustrasi di sini bukan gambar atau foto-foto yang menghiasi teks, melainkan uraian yang dimaksudkan untuk memperjelas suatu konsep.

Dalam aspek tata krama dan kepustakaan buku pelajaran PAI kelas VIII SMP yang diterbitkan oleh CV. Aneka Ilmu dan CV. Yudhistira itu hanya sebatas mencantumkan daftar pustaka dan dilampirkan di bagian akhir buku

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menganalisis isi buku pelajaran PAI kelas VIII SMP yang diterbitkan oleh CV Aneka Ilmu dan CV. Yudhistira ditinjau dalam perspektif KTSP mata pelajaran PAI, maka dalam bab ini penulis akan menyimpulkan dari semua yang telah penulis uraikan di atas, yaitu sebagai berikut:

Buku pelajaran PAI kelas VIII SMP terbitan CV Aneka Ilmu dan CV. Yudhistira secara global telah menyajikan materi pokok serta uraiannya sesuai dengan standar kompetensi kelas, yaitu kelas VIII SMP mata pelajaran PAI yang telah disahkan oleh Depdiknas. Dan telah memuat materi-materi pokok dan esensial dalam ajaran islam yaitu pemahaman tentang Al-qur'an, akidah islam (keimanan), akhlak, syari'ah (hukum Islam) dan sejarah peradaban Islam.

Buku pelajaran PAI kelas VIII SMP yang diterbitkan oleh CV Aneka Ilmu dan CV. Yudhistira ditinjau dalam perspektif KTSP mata pelajaran PAI menunjukkan bahwa dari aspek isi pokok bahasan buku pelajaran PAI kelas VIII SMP tersebut terdiri dari 15 bab yang mencakup aspek Al-qur'an, akidah Islam, akhlak, syari'ah (hukum Islam) dan aspek tarikh atau sejarah. Berkenaan dengan merumuskan materi pokok pada tiap bab dalam menentukan uraian-uraian materi pokok ada yang menggunakan pendekatan hirarkis, ada pula yang menggunakan pendekatan prosedural. Materi pembelajaran ada yang berupa konsep, prosedur, prinsip atau fakta. Sedangkan dalam menentukan uraian materi pokok bahwa tiap-tiap bab telah memperhatikan prinsip-prinsip relevansi, konsistensi dan adekuensi.

Sementara itu, ditinjau dari aspek organisasi atau sistematika buku pelajaran PAI tersebut dalam menyajikan standar kompetensi memilih tema-tema atau materi pokok dari yang paling mendasar, yaitu dari aspek Al-qur'an, akidah Islam (keimanan), akhlak, syari'ah (hukum Islam) dan terakhir aspek

tarikh (sejarah perdaban islam). Adapun dalam menyajikan materi pokok serta uraiannya sesuai dengan sistematika standar kompetensi kelas, yaitu kelas VIII SMP.

Sedangkan ditinjau dari aspek kelengkapan isi pokok bahasan buku pelajaran PAI kelas VIII SMP terbitan CV Aneka Ilmu dan CV. Yudhistira ditunjang dengan istilah-istilah yang disertai dengan penjelasannya, hanya beberapa istilah yang tidak disertai dengan penjelasan. Kemudian dilengkapi pula dengan lambang dan notasi. Lambang yang berguna untuk mempertegas suatu konsep, sedangkan notasi dimaksudkan untuk mengingatkan siswa terhadap inti materi pokok yang harus diketahui siswa. Adapun berkenaan dengan contoh atau ilustrasi buku pelajaran PAI kelas VIII SMP terbitan CV Aneka Ilmu dan CV. Yudhistira menyajikan contoh atau ilustrasi secara logis, sistematis dan mengangkat isu-isu yang pernah terjadi di sekitar kita. Tata krama penulisan dan kepastakaan buku pelajaran PAI tersebut kurang dalam memperhatikan tata krama penulisan dan kepastakaan karya ilmiah.

B. Saran-saran

Buku pelajaran merupakan buku yang dijadikan pegangan siswa sebagai sumber dan media pembelajaran. Perlu dicatat, bahwa apabila informasi yang disajikan dalam buku pelajaran salah, kebenaran ilmu yang ditangkap anak didik juga salah. Untuk itu, bagi para guru atau praktisi pendidikan dan pemerintah harus benar-benar cermat memilih buku pelajaran pokok atau pelengkap yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar.

Perlu diketahui bahwa kualitas buku pelajaran dapat dilihat pada aspek isi, bahasa, grafika, penyajian, keamanan dan sebagainya. Berkaitan dengan buku pelajaran PAI kelas VIII SMP yang diterbitkan oleh CV Aneka Ilmu dan CV. Yudhistira dari segi isi atau materi perlu adanya revisi ulang untuk mendapatkan kesempurnaan kualitas buku pelajaran PAI dan berdasarkan prinsip kompetensi. Berkaitan dengan tata krama penulisan dan kepastakaan penulis berharap kepada pihak penerbit untuk lebih memperhatikan tata krama penulisan dan kepastakaan karya ilmiah.

C. Kata Penutup

Puji syukur alhamdulillah, dengan rahmat dan hidayah Allah, maka penulis dapat menyelesaikan studi skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan dan pembahasan skripsi ini masih banyak kekurangan, baik dari segi bahasa, sistematika maupun analisisnya. Hal tersebut semata-mata bukan kesengajaan penulis, namun karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Karenanya penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif untuk perbaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis memanjatkan do'a kepada Allah SWT. semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi pribadi penulis, dan umumnya bagi khalayak umum yang membacanya dan semoga karya ini dapat menumbuhkan spirit bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Altbach, G, Philip, dan Damtew Teferra (*eds.*), *Bunga Rampai Penerbitan dan Pembangunan*, terj. P Soemitro, (Jakarta: Grasindo, 2000)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006)
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001)
- Badan Standar Nasional Pendidikan, *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah*,(Jakarta, 2006)
- _____, *Model Silabus Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan SMP, 2007)
- Best, W, John., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Penyunting Sanapiah Faisal dan Mulyadi Guntur Waseso, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982)
- Departemen Agama RI, *Pedoman Umum: Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum dan Luar Biasa*, (Jakarta: Direktorat Madrasah dan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum, 2003)
- _____, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Al bayan 1 dan 2, (Semarang: CV. Asy syfa', 2001)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman Memilih dan Menyusun Bahan Ajar*, (Jakarta : Dirjend. Pendidikan Dasar dan Menengah, 2006)
- _____, *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP dan Madrasah Tsanawiyah*, (Jakarta: Puskur, 2003)
- _____, *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi SMP Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, 2003)
- _____, *Pedoman Umum Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)*, (Jakarta : Dirjen Pendidikan Dasar Dan Menengah , 2004)
- _____, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006*, Jakarta, Tanggal 23 Mei 2006

- _____, *Standar Penilaian Buku Pelajaran*, (Jakarta : Pusbuk, 2005)
- _____, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga (Jakarta: Balai Pustaka, 2005)
- F. Michael Connelly dan D. Jean Clandinin, *Teacher as Curriculum Planners*, (Amsterdam Vanue: Teacher College Press, 1988)
- Hasan M. Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta:Ghalia Indonesia, 2002)
- http://ganeca.blogspirit.com/archive/2005/06/15/ge_mozaik_juni_2005_peranan_buku_dalam_proses_belajar_men.html,
- http://ganeca.blogspirit.com/archive/2005/06/17/ge_mozaik_juni_2005_%E2%80%93_pentingnya_buku_pelajaran_dalam_prose.html,
- Idi, Abdullah, *Pengembangan Kurikulum Teori dn Praktik*, (Jakarta : Gaya Media Pratama, 1999)
- Khaeruddin, H dan Mahfud Junaedi dkk, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Konsep dan Implementasinya di Madrasah*, (Semarang: MDC Jateng, 2007)
- Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1987)
- Krippendorff, Klaus, *Analisis Isi Pengantar Teori dan Metodologi*, terj. Farid Wajdi, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993)
- Majid, Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004)
- Maman Suryaman dalam Suara Merdeka, *Menyelamatkan Anak dari Buku Tidak Bermutu*, <http://www.suaramerdeka.com/harian/0401/29/kha.5.htm>.
- Moleong, J, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990)
- Muhadjir, Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rakesarasin, 1996)
- Muhammad, Abdillah, Abi, bin Yazid at-Tazwini, *Sunan Ibnu Majah, Juz II*, (Semarang: Toha Putra, 1994)

- Mukhtar, *Desain Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Misaka Galiza, 2003)
- Multahim, dkk, *Agama Islam Penuntun Akhlak 2 untuk SMP Kelas VIII*, (Jakarta: Yhudistira, 2007)
- Mulyasa, E, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006)
- _____, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004)
- Mungin Eddy Wibowo, *Hati-hati Menggunakan Buku Pelajaran*, <http://www.mailarchive.com/ppindia@yahoo.com/msy26683.htm>,
- Muslich, Masnur *KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Dasar Pemahaman dan Pengembangan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007)
- _____, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual (Panduan bagi Guru, Kepala sekolah, dan Pengawas Sekolah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)
- Nasution, S , *Asas-Asas Kurikulum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001)
- _____, *Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Akasara, 1999)
- _____, *Asas-Asas Kurikulum*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995)
- Nurgiyantoro, Burhan, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah (Sebuah Pengantar Teoritis dan Pelaksanaan)*, (Yogyakarta : BPFE, 1988)
- PBM-PAI di Sekolah, *Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah bekerja sama dengan Pustaka Pelajar, 1998)
- Saylor, J. Galen, etc, *Curriculum Plainning For Better Teaching and Learning*, (New York Chicago: Holt Rinehart and Winston, 1980)
- Soedjono dan Abdurrahman, *Metode Penelitian: Suatu Pemikiran dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999)
- Standar Nasional Pendidikan (PP RI No. 19 Tahun 2005), (Jakarta : Sinar Grafika, 2005)
- Subandijah, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1996)

- Suchad, Agam, *Buku Membangun Kualitas Bangsa*, (Yogyakarta: Kanisius, 2001)
- Sukiman, "Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah-sekolah Umum"
Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 4 No. 2, Juli, 2003
- Suprayogo, Imam dan Tabrani, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001)
- Supriadi, Dedi, *Anatomi Buku Sekolah di Indonesia: Problematika Penilaian, Penyebaran dan Penggunaan Buku Pelajaran, Buku Bacaan dan Buku Sumber*, (Yogyakarta: Mitra Gama Widya, 2000)
- Surachmat, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah; Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1998)
- Suryabrata, Sumardi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998)
- Susilo, Joko, Muhammad, *Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (Manajemen pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya)* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007)
- Suseno, Slamet, *Teknik Penulisan Ilmiah Populer*, (Jakarta: Gramedia, 1989)
- Tatat Hartati, Potensi Buku Anak-anak, [http// www.pikiran rakyat.com/ cetak / 0504 / 17 / 0801. htm](http://www.pikiranrakyat.com/cetak/0504/17/0801.htm)
- Tim Arafah, *Pendidikan Agama Islam 2 untuk SMP Kelas VIII*, (Semarang: Aneka Ilmu, 2004)
- Undang – Undang Guru dan Dosen (UU RI No. 14 Tahun 2005), (Jakarta : Sinar Grafika, 2005)
- Undang – Undang Sisdiknas 2003 (UU RI No. 20 Th. 2003), (Jakarta: Sinar Grafika, 2003)
- W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994)
- Yunus, Mahmud, H, *Tafsir Qur'an Karim*, (Jakarta : PT Hidakarya Agung, 2004)